

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI SMPN 4 PANGKAJENE KAB. PANGKEP**



2025

SKRIPSI

PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 4 PANGKAJENE KAB. PANGKEP



OLEH

MAILA KHAERANI
NIM: 2120203886208070

Skripsi Sebagai Salah Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

- Judul Skripsi : Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep
- Nama Mahasiswa : Maila Khaerani
- NIM : 2120203886208070
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Fakultas : Tarbiyah
- Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
- Nomor: B-3478/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

Pembimbing Utama : Disetujui Oleh:
NIP : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (.....) 
: 19611231 199803 2 012

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP.19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep
Nama Mahasiswa	:	Maila Khaerani
NIM	:	2120203886208070
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	:	B.1857/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025
Tanggal Kelulusan	:	19 Juni 2025

Disetujui Oleh

(Ketua)

(.....)

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

(Anggota)

(.....)

Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.

(Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَلِهٖ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, taufik, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad saw. yang senantiasa berjuang menegakkan Agama Islam.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Fitriah Nawir dan Ayahanda Mabrus di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, dan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas ilmu dan bantuannya. Mereka diantaranya sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana Pendidikan positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A., sebagai Dosen Pengaji I dan Bapak Dr. H. Sudirman, M.A., sebagai Dosen Pengaji II telah memberi masukan dan saran.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam atas ilmu yang diberikan selama menjalani proses perkuliahan dan segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
6. Bapak M. Umar AS, S.Pd., M.Pd sebagai Kepala UPT SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga besar PPTQ Syawir Dahlan telah memberikan support kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
8. Ustadz Budiman, M.HI., Ustadzah St. Fauziah, S.S., M.Hum., dan seluruh pengurus. Terima kasih atas segala ilmu, nasehat, dan pelajaran hidup yang diberikan kepada kami di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare.
9. Teman saya selama berkuliah di IAIN Parepare, Muh. Fahri Amin, Ahmad Anugrah, Kak Anggi Sapitri, Rafika Duri Amaliah Putri dan Hasnia Jamal. Teman-teman seperjuangan kelas PAI C 2021, *musyrif* dan *musyrifah*, *mudabbir* dan *mudabbirah*, adik-adik Ma'had Al-Jami'ah, teman-teman posko 31 KKN dan keluarga besar Desa Jambu Malea.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan dalam memberikan bantuan hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Pangkajene, 05 Mei 2025 M
07 Dzulqaidah 1446 H

Penulis,



Maila Khaerani

NIM 2120203886208070

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maila Khaerani
NIM : 2120203886208070
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkajene, 17 Desember 2003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan duplikat, tiruan, plagiat, atau karya ini dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pangkajene, 05 Mei 2025

Penyusun,



Maila Khaerani

NIM 2120203886208070

ABSTRAK

Maila Khaerani. *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene.* (dibimbing oleh Ibu Marhani)

Kemampuan membaca al-Quran dikalangan peserta didik di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep berbeda-beda. Dari jumlah peserta didik yang ada, banyak yang belum lancar membaca al-Quran terutama pada kelas VIII dan menjadi tantangan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Quran peserta didik sebelum dan setelah menerapkan metode *yanbu'a* serta untuk mengetahui penerapan metode *yanbu'a* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Design one Grup Pre-test-Post-test*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 dari 48 peserta didik yang menjadi populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *probability random sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, *pre-test* dan *post-test*, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Quran peserta didik sebelum diajarkan menggunakan metode *yanbu'a* berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* 46,42. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik setelah diajarkan menggunakan metode *Yanbu'a* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada *post-test* 62,37. Penerapan metode *yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik efektif digunakan dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep karena terdapat peningkatan yang signifikan yaitu dari belum mengenal huruf *hijaiyah* menjadi hafal huruf *hijaiyah*, terbata-bata saat membaca al-Quran hingga lumayan fasih dalam membaca al-Quran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *effect size* dengan nilai 1.768342, yang berarti berada di kategori sangat besar karena lebih dari 1 sehingga hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci: Penerapan, *Yanbu'a*, Membaca, al-Quran

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Metode <i>Yanbu'a</i>	15
2. Kemampuan Membaca Al-Quran	27
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	44

F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Hasil Penelitian	58
1. Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik pada Kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep Sebelum Menerapkan Metode <i>Yanbu'a</i>	58
2. Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik pada Kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep Setelah Menerapkan Metode <i>Yanbu'a</i>	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	65
1. Uji Normalitas.....	65
C. Uji Hipotesis.....	66
1. Uji <i>One Sampel T Test</i>	66
2. Uji <i>Paired Sampel T Test</i>	67
3. <i>Effect Size</i>	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik sebelum penerapan metode <i>yanbu'a</i> pada peserta didik kelas VIII (eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep	70
2. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik setelah penerapan metode <i>Yanbu'a</i> pada peserta didik kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep	71
3. Penerapan metode <i>yanbu'a</i> efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (Eksperimen)	

SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.....	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS.....	XXXV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Relevan	12
2.2	Pergantian Metode <i>Iqra'</i> dengan Metode <i>Yanbu'a</i>	25
3.1	Desain <i>One Grup Pre-test-Post-test</i>	37
3.2	Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep	39
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	45
3.4	Instrumen Penelitian	46
3.5	Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca al-Quran	51
3.6	Interpretasi koefisien korelasi	53
3.7	Klasifikasi Nilai Peserta Didik	55
3.8	Interpretasi <i>Effect Size</i>	57
4.1	Hasil <i>Pre-test</i> Peserta Didik	58
4.2	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre-test</i>	59
4.3	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre-test</i>	60
4.4	Analisis Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik	61
4.5	Hasil <i>Post-test</i> Peserta Didik	62
4.6	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post-test</i> Peserta Didik	62
4.7	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post-test</i>	63
4.8	Analisis Nilai <i>Post-test</i> Peserta Didik	64
4.9	Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	65

4.10	Uji One Sample T-test	66
4.11	Paired Sampel Statistik	67
4.12	Paired Sampel Korelasi	67
4.13	Paired Sampel Test	68
4.14	Data Hasil Uji <i>Effect Size</i> Peserta Didik	69



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	34
4.1	Histogram <i>pre-test</i>	60
4.2	Histogram <i>post-test</i>	63
4.3	Kalkulator <i>Effect Size</i>	69



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	II
II	Surat Izin Penelitian	III
III	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu	IV
IV	Surat Izin Telah Meneliti	V
V	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	VI
VI	RPP PAI Kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep	XI
VII	Jadwal Mata Pelajaran SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep	XVII
VIII	Materi Pelaksanaan Pembelajaran	XVIII
IX	Instrumen Penelitian (<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>)	XX
X	Nilai Uji Validitas	XXVI
XI	Uji Validitas	XXVIII
XII	Uji Reliabilitas	XXVIII
XIII	Uji Normalitas	XXVIII
XIV	Uji Hipotesis	XXIX
XV	Nilai dan Histogram <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	XXX
XVI	Nilai dan Histogram <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	XXX
XVII	Presensi Kehadiran Peserta Didik	XXXI
XVIII	Dokumentasi	XXXII
XIX	Biodata Penulis	XXXV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
س	<i>Ša</i>	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ه	<i>Ha</i>	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De

ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Dad</i>	D	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ta</i>	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah</i>	A	a
ـ	<i>Kasrah</i>	I	i
ـ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَةٌ : *haura*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ/أَ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Kasrah dan Ya</i>	ī	i dan garis di atas
وَ	<i>Dammah dan Wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رمى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا : *Rabbana*

نَحْنُ : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمْ : *Nu’ima*

عَدُوُّ : *‘Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi* (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ی (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْسَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *Asy-syamsu*)

الْزَلْزَلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *Az-zalzalah*)

الْفَلَسْفَهُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمْرَثٌ : *Umirtu*

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Quran* (dari *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-Quran

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Quran

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *Subhanahu wa ta 'ala*

saw. = *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'Alaihi al-sallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS.../..: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفة

دم = بدون مكان

صلعم = صلٰى الله علٰيه وسلام

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam mempertahankan dan melindungi sifat dasar peserta didik saat mereka tumbuh dewasa, serta mengembangkan potensi mereka secara bertahap.¹ Pendidikan Islam adalah proses pengarahan dari satu individu kepada individu lainnya untuk mencapai perkembangan optimal, sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari al-Quran dan Sunnah. Tujuannya adalah agar mereka dapat melaksanakan peran kemanusiaan sebagai hamba di hadapan Tuhan sebagai penjaga alam semesta ini. Oleh karena itu, fungsi utama pendidikan adalah menyiapkan generasi mendatang dengan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Pendidikan Agama Islam bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan agama yang kuat serta membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.² Melalui pembelajaran agama Islam, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan imannya, memahami nilai-nilai Islam, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan akhirnya adalah membentuk pribadi muslim yang berkarakter mulia.

Sebagai mukjizat, al-Quran diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad untuk membimbing manusia ke jalan yang benar. Kitab suci ini, yang kekal sepanjang masa, hadir sebagai sumber ketenangan hati dan pedoman hidup yang sempurna. Selain

¹ Khoirotun Nisail Fitriyah, “*Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Filsafat Ilmu*,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 2331–38.

² Mufaizah Mufaizah et al., “*Mengembangkan Critical Thinking dalam Pembelajaran Pai*,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (2024): 13425–34.

itu, al-Quran selalu menunjukkan jalan yang benar. Ia ingin kita yakin sepenuhnya bahwa hanya Allah satu-satunya Tuhan yang benar dan al-Quran adalah firman-Nya yang suci. Agar pesan al-Quran benar-benar masuk ke dalam hati, kita harus membacanya dengan sungguh-sungguh dan memahami maknanya. Karena begitu pentingnya al-Quran bagi kehidupan seorang muslim, kita perlu belajar cara membaca yang benar dan sesuai.

Membaca adalah langkah awal dalam memahami al-Quran, dimulai dengan mengenali huruf demi huruf, ayat demi ayat, yang kemudian dilanjutkan dengan mendalami makna yang terkandung di dalamnya, sehingga seseorang dapat memperoleh petunjuk yang terdapat dalam al-Quran.³ Sehingga dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Membaca al-Quran, bahkan hanya satu huruf saja, sangat bernilai. Namun, kesalahan dalam melafalkan huruf dapat mengubah arti sebuah ayat. Oleh karena itu, membaca al-Quran dengan baik sangat penting untuk memastikan kita memahami dan menyampaikan pesan al-Quran dengan benar.

Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan kunci dalam mendampingi peserta didik untuk memahami dan mempraktikkan bacaan al-Quran yang sesuai dengan kaidah tajwid. Peran guru tidak berhenti pada aspek teknis saja, melainkan juga mencakup pemahaman akan nilai-nilai al-Quran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pesatnya kemajuan teknologi informasi membuat anak-anak lebih terhibur dengan gadget, seperti menonton televisi dan YouTube, yang berdampak pada menurunnya minat mereka terhadap kegiatan membaca, terutama membaca al-Quran.

³ Nurul Indana and Anggita Febrianti, “*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Quran:(Studi di TPQ Al Ihsan Desa Sanur Kaja Denpasar Bali)*,” *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 2 (2023): 421–41.

Berdasarkan dunia pendidikan, penyampaian ilmu senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pengetahuan diperoleh melalui tekad dan kesungguhan dalam belajar. Sumber pengetahuan yang paling menyeluruh adalah al-Quran, yang mana wahyu pertama yang diturunkan menekankan pentingnya aktivitas membaca. Oleh sebab itu, sebagai manusia kita memiliki tanggung jawab untuk membaca al-Quran. Proses mempelajarinya terdapat berbagai metode yang telah dikembangkan. Namun, setiap metode tersebut perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. “Metode juga bisa memberikan bantuan kepada peserta didik yang mempelajari al-Quran”. Sebagaimana sabda Nabi riwayat al-Bukhari dari Ali r.a :

عَنْ عَلَيْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : حَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمُ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ . رَوَاهُ
الْبَخَارِيُّ

Artinya :

Dari Ali ra dari Rasulullah saw. “Yang paling baik diantara kamu ialah orang yang belajar al-Quran dan mengajarkannya”.⁴

Dia (Sa’ad bin ‘Ubaidah) berkata: “Abu Abdirrohman (As-Sulamiy) telah mengajarkan al-Quran pada pemerintahan (khalifah) ‘Utsman, sampai zaman (gubernur) Al-Hajjaj, beliau berkata, ‘(Hadits) itu yang menyebabkan aku duduk di tempat duduk-ku ini (mengajarkan al-Quran). (HR. Bukhori, no. 5027; Tirmidzi, no. 2907; Abu Dawud, no. 1452, Ahmad, no. 412, 413, 500; Ibnu Hibban, no.118).

Keterangan:

Hadits ini juga di riwayatkan dari sahabat lain, yaitu:

- 1) Ali bin Abi Thalib (HR. Tirmidzi, no. 2909; Ahmad, no. 1318. Syaikh Al-Albani berkata, “Shohih lighoirihi”)

⁴ Al-Bukhori, *Shahih Bukhori*, Jilid II, (Semarang: CV Thoha Putra, 1986).

- 2) Sa'ad bin Abi Waqqosh (HR. Ibnu Majah, no. 213. Syaikh Muhammad bin Ali bin Adam berkata: "Sanad hadits ini sangat lemah, namun kalimat pertama ada di dalam Shohih (Bukhori) dari hadits 'Utsman". (Masyariqul Anwar, no. 213)

Fawaid Hadits:

- 1) Manusia paling baik adalah orang yang menggabungkan dua sifat: belajar al-Quran dari orang lain dan mengajarkannya kepada orang lain.
- 2) Belajar al-Quran dan mengajarkannya mencakup mempelajari lafazh dan maknanya. Yakni orang yang belajar dan mengajarkan bacaan dan hafalan al-Quran masuk hadits ini. Demikian pula mengajarkan makna dan tafsirnya, juga masuk hadits ini.
- 3) Orang yang mempelajari dan mengajarkan al-Quran adalah orang yang menyempurnakan dan memberi manfaat kepada diri sendiri dan kepada orang lain. Maka menggabungkan keduanya menjadikannya sebagai orang yang paling utama.⁵

Berbagai faktor dapat menyebabkan peserta didik kesulitan membaca al-Quran, seperti kurangnya kompetensi guru dalam mengajarkan bacaan al-Quran, minimnya upaya guru untuk meningkatkan keterampilan baca peserta didik, serta pembelajaran yang seringkali hanya dianggap sebagai tugas administratif tanpa menekankan profesionalisme guru. Akibatnya, perhatian terhadap peserta didik menjadi kurang. Selain itu, pengaruh lingkungan sekitar juga turut memengaruhi kemampuan baca al-Quran peserta didik. Tingkat pengawasan dan perhatian orang tua yang beragam di

⁵ Muslim Atsari, *Manusia Paling Baik, Orang yang Belajar dan Mengajarkan al-Quran* (Jawa Tengah: Pondok Pesantren Ibnu Abbas As salafy, 2021). <https://binabbas.org/2021/08/manusia-paling-baik-orang-yang-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/> (22 Juni 2025). (Catatan: 22 Juni 2025 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses)

rumah menjadi salah satu faktor penyebab perbedaan kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik. Minat baca al-Quran yang masih rendah, terutama pada usia sekolah yang cenderung lebih tertarik pada aktivitas bermain, berdampak pada kurang lancarnya pelafalan bacaan al-Quran.

Pendidikan al-Quran bagi anak-anak sebagai penerus bangsa menjadi sangat penting di SMPN 4 Pangkajene dengan jumlah peserta didik 158 orang tersebut terdapat pula berbagai karakter yang sangat kompleks, dengan kemampuan membaca al-Quran yang berbeda-beda.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan membaca al-Quran dikalangan peserta didik di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep berbeda-beda. Dari jumlah peserta didik yang ada, banyak yang belum lancar membaca al-Quran terutama pada kelas VIII dan menjadi tantangan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dan motivasi belajar merupakan tantangan kompleks bagi guru PAI. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, diperlukan penelitian mendalam mengenai berbagai strategi dan teknik pengajaran al-Quran yang diterapkan oleh guru di lapangan.

Metode pembelajaran merupakan strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan efisien.⁶ Metode *yanbu'a* merupakan cara membaca, menulis, dan menghafal al-Quran yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran al-Quran mulai dari huruf *hijaiyah*, membaca, lalu menulis huruf *hijaiyah* sehingga dapat mengetahui kaidah tajwid. Metode *yanbu'a* ditulis dengan tulisan *Rasm Usmani* dengan menggunakan tanda baca dan *waqaf* yang ada di dalam al-Quran. *Yanbu'a* yang berisi sumber, mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang

⁶ Elsa Kaniawati et al., "Evaluasi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 2 (2023): 18–32.

berarti sumber al-Quran.⁷

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan metode *yanbu'a* dalam pembelajaran membaca al-Quran pada peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai metode-metode pengajaran al-Quran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik, sehingga dapat menjadi rujukan bagi guru PAI dalam merancang pembelajaran yang lebih berkualitas. Dengan demikian, relevansi penelitian ini dengan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah penelitian ini ingin memberikan sumbangsih terhadap prodi Pendidikan Agama Islam di Institut terkait memiliki kompetensi dan kapasitas di dalam strategi pembelajaran dalam menghadapi peserta didik yang nantinya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik. Pada saat melakukan observasi awal, banyak peserta didik yang belum lancar dalam membaca al-Quran. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat mengambil pokok bahasan yang bisa dijadikan sebagai masalah pokok. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

⁷ Ilham Azami Maulidi, "Manajemen Program Pendidikan Lajnah Muroqobah *Yanbu'a* (Lmy) dalam Mengembangkan Lembaga Pengguna Metode Belajar Al-Quran *Yanbu'a* di Kabupaten Bondowoso," 2024.

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Quran peserta didik sebelum penerapan metode *yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Quran peserta didik setelah penerapan metode *yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep?
3. Apakah metode *yanbu'a* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Quran peserta didik sebelum penerapan metode *yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Quran peserta didik setelah penerapan metode *yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.
3. Untuk mengetahui penerapan metode *yanbu'a* efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini mampu memberikan nilai tambah dan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini terdapat:

1. Kegunaan Teoretis

Adapun kegunaan secara teoretis dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan metode *yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan masukan bagi guru.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, memberikan informasi serta motivasi tentang metode pembelajaran yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, diharapkan para guru dapat mengidentifikasi hambatan dan kekurangan dalam implementasi metode *yanbu'a*. Hal ini bertujuan agar kualitas pengajaran dapat ditingkatkan sehingga tujuan penerapan metode tersebut dapat tercapai secara optimal.
- c. Bagi penulis, kegunaan penelitian ini bagi penulis dapat memberikan pengalaman dan latihan untuk peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran

juga memberikan wawasan pengetahuan bagi penulis tentang Penerapan Metode *Yanbu'a* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan digunakan sebagai landasan atau referensi untuk penelitian yang akan dilakukan. Penulis mengamati adanya perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang akan diteliti. Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia dan Ahmad Fuadi pada tahun 2022 berjudul “Pengaruh Metode *Yanbu’ a* Terhadap Peningkatan Membaca al-Quran Peserta didik Kelas VII Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura” menemukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan dari uji realitas penerapan metode *yanbu’ a* adalah (90%) dan hasil uji peningkatan membaca al-Quran adalah (83,33%). Berdasarkan hasil hitungan tersebut diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0.413$. Nilai r_{xy} tersebut adalah positif. Nilai r_{xy} hasil hitungan 0.413 dalam angka indeks kolerasi di atas berada dalam kelompok 0,41 – 0,70 yang bermakna antar Variabel X dan Variabel Y terdapat kolerasi yang sedang atau cukupan. Hal ini berarti hubungan penerapan metode *yanbu’ a* dengan peningkatan membaca al-Quran mempunyai tingkat kolerasi yang sedang.⁸ Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama meneliti tentang metode *yanbu’ a*. Namun ada perbedaan dalam jenis penelitian yang digunakan, jurnal

⁸ Yulia Yulia and Ahmad Fuadi Ahmad Fuadi, “Pengaruh Metode *Yanbu’ a* terhadap Peningkatan Membaca Al-Quran Peserta didik Kelas VII Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura,” *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 3 (2023): 27–36.

Yulia dan Ahmad Faudi melakukan penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis melalui rumus *korelasi Product Momen*, sedangkan penulis melakukan penelitian Eksperimen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afif Nurseha, Noviarni Ardilah, Didit Ruhdiyanto, dan Devina V. Wibowo pada tahun 2023 berjudul “Penerapan Metode *Yanbu’ a* dalam Pembelajaran Membaca al-Quran pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping” menemukan bahwa hasil dari penerapan metode *Yanbu’ a* menunjukkan peningkatan signifikan yaitu pada kemampuan membaca 33,33% pada siklus I dan menjadi 72% pada siklus II. Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama meneliti penerapan metode *yanbu’ a*. Namun ada perbedaan pada jenis dan subjek penelitian, Afif Nurseha dkk melakukan penelitian dengan subjek Anak Usia Dini dengan jenis penelitian PTK, sedangkan penulis menggunakan subjek peserta didik kelas VIII dengan jenis penelitian Eksperimen.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasuha, Ibnu Daud, dan Ibnu Rusydi pada tahun 2023 berjudul “Implementasi Metode *Qira’ati* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran di TPQ Hidayatul Ihsan Perumahan Abdi Karya Terusan Indramayu” menemukan hasil penerapan metode *Qira’ati* sangat berpengaruh dikarenakan banyak murid cepat memahami dan kemampuan membaca al-Quran. Kesimpulan penelitian ini bahwa penerapan metode *Qira’ati* yang diterapkan sangat berpengaruh pada pembelajaran membaca al-

⁹ Afif Nurseha et al., “Penerapan Metode *Yanbu’ a* dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2023.

Quran.¹⁰ Jurnal ini dan penelitian yang akan dilakukan penulis sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca al-Quran. Namun ada perbedaan pada jenis penelitian dan variabelnya, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian Eksperimen, kemudian pada penelitian sebelumnya menggunakan metode *qira'ati* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *yanbu'a*.

Berdasarkan data dari penelitian-penelitian terdahulu dilakukan analisis untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang dilakukan oleh Yulia dan Ahmad Fuadi pada tahun 2022 berjudul “Pengaruh Metode <i>Yanbu'a</i> Terhadap Peningkatan Membaca al-Quran Peserta didik	Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas	Peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan meneliti pengaruh variabel terhadap kedua variabel pada

¹⁰ Nasuha Nasuha, Ibnuqodir Ibnuqodir, and Ibnu Rusydi, “Implementasi Metode *Qira'ati* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di TPQ Hidayatul Ihsan Perumahan Abdi Karya Terusan Indramayu,” *Journal Islamic Pedagogia* 3, no. 2 (2023): 98–106.

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kelas VII Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura”.	tentang metode <i>yanbu'a</i> .	penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan Penelitian Eksperimen untuk menerapkan variabel pertama terhadap variabel kedua. Penelitian terdahulu meneliti di lembaga swasta sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti di lembaga negeri.
2	Penelitian yang dilakukan oleh Afif Nurseha, Noviarni Ardilah, Didit Ruhdiyanto, dan Devina V. Wibowo pada tahun 2023 berjudul “Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i> dalam	Jurnal ini dan penelitian penulis sama-sama meneliti penerapan metode <i>yanbu'a</i> .	Perbedaan pada subjek penelitian, Afif Nurseha dkk melakukan penelitian dengan subjek Anak Usia Dini, sedangkan penulis menggunakan subjek peserta didik kelas VIII. Afif Nurseha dkk menggunakan jenis

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pembelajaran Membaca al-Quran pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping”		penelitian PTK sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian Eksperimen.
3	Penelitian yang dilakukan oleh Nasuha, Ibnu Rusydi pada tahun 2023 berjudul “Implementasi Metode Qira’ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran di TPQ Hidayatul Ihsan Perumahan Abdi Karya Terusan Indramayu”	Jurnal ini dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca al-Quran.	Perbedaan pada jenis penelitian dan variabelnya, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>Field Research</i>) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian Eksperimen, kemudian pada penelitian sebelumnya menggunakan metode <i>Qira’ati</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode <i>yanbu’ a</i> .

B. Tinjauan Teori

1. Metode *Yanbu'a*

a. Pengertian Metode *Yanbu'a*

Keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru menyampaikan materi. Metode pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik lebih mudah menangkap materi pelajaran. Sebaliknya, metode yang kurang tepat bisa menjadi sulit bagi peserta didik untuk belajar.¹¹ Metode adalah cara atau pendekatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Kata *yanbu'a* terambil dari kata *naba'a* yang berarti memancar. Patron kata *yanbu'* mengandung makna hiperbola dan dengan demikian *yanbu'* adalah arti *mata air yang memancar dengan deras tanpa habis-habisnya*.¹³ *Yanbu'a* adalah kitab metode pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan anak-anak dan orang dewasa dalam membaca, menulis, serta menghafal al-Quran secara cepat, mudah, dan benar. Kitab ini menggunakan *Rasm Utsmani* serta tanda baca dan *waqaf* sebagaimana terdapat dalam al-Quran. *Rasm Utsmani* sendiri banyak dipelajari di negara-negara Arab dan dunia Islam.¹⁴ Metode *yanbu'a* merupakan metode pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk membaca, menulis, dan menghafal al-Quran. Metode ini terdiri dari 7 jilid, dengan pendekatan yang cepat, tepat, benar, serta berkesinambungan, sesuai dengan

¹¹ Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum* (CV. Dotplus Publisher, 2020).

¹² Susi Eka Ningsih, Siti Sakinatul Aulia, and Gusmaneli Gusmaneli, "Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran," *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 154–63.

¹³ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah Jilid-07," Jakarta : Lentera Hati, 2002, 568.

¹⁴ Rihyan Mutaqin, "Metode *Yanbu'a* sebagai Pedoman Membaca Al-Quran *TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak*," *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Islam [JIPPI]* 2, no. 1 (2024).

makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid.¹⁵

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut disimpulkan bahwa metode *yanbu'a* adalah salah satu metode yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas membaca al Qur'an yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan kegiatan tersebut dengan hasil yang optimal. Berdasarkan bidang pendidikan, metode memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam proses pembelajaran, guna menciptakan lingkungan yang mendukung, baik di dalam maupun di luar kelas. Metode *yanbu'a* digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan, dengan menyajikan materi yang terstruktur secara sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran membaca al-Quran.

Oleh karena itu, metode memiliki peran penting dalam keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan di bidang pendidikan, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk mempelajari al-Quran, berbagai metode praktis untuk pembelajaran al-Quran pun mulai bermunculan, di antaranya:

- 1) Metode *Al-Baghdadi*

Metode *Al-Baghdadi* merupakan sebuah metode yang terstruktur, yaitu metode yang disusun secara berurutan sebagai bagian dari sebuah proses pengulangan. Metode ini juga dikenal dengan sebutan metode Alif, Ba', Ta'. Metode ini adalah salah satu metode tertua yang muncul dan menjadi metode pertama yang berkembang di Indonesia.¹⁶

¹⁵ Mohammad Saat Ibnu Waqfin et al., "Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Menggunakan Metode Yanbu'a bagi Guru TPQ di Desa Pulorejo Jombang," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 132–35.

¹⁶ Moh Rifqi Izzal Khuluqi, "Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Baghdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Peserta Didik MI Al-Quran Al-Hikmah Purwoasri Kediri" (IAIN Kediri, 2024).

Metode pembelajaran *Al-Baghdadi* di mulai dengan pengenalan huruf *hijaiyah* dan diakhiri dengan membaca juz amma. Setelah menyelesaikan tahap ini, peserta didik dapat melanjutkan ke tingkat yang lebih lanjut, yaitu pembelajaran al-Quran.¹⁷ Kelebihan metode *yanbu'a* dibandingkan metode *Al-Baghdadi* adalah metode *yanbu'a* menggunakan pendekatan *talaqqi musyafahah* yang lebih terstruktur dengan sistem bertingkat dari jilid 1 hingga 7 sedangkan *Al-Baghdadi* lebih berfokus pada metode eja dan hafalan dengan pola “alif, ba, ta”.

2) Metode *Iqra'*

Metode *iqra'* adalah suatu metode membaca al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca.¹⁸ Metode *iqra'* dirancang oleh Bapak As'ad Human dari Kotagede, Yogyakarta, dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta melalui pendirian TK Al-Quran dan TPA al-Quran. Panduan metode ini terdiri dari 6 jilid, di mulai dari level dasar yang sederhana hingga secara bertahap mencapai tingkat yang sempurna.¹⁹ Kelebihan metode *yanbu'a* dibandingkan metode *iqra'* adalah metode *yanbu'a* menggunakan sistem lagam bacaan yang sesuai dengan standar *qira'ah* sedangkan *iqra'* lebih fleksibel dalam nada bacaan, tetapi tidak terlalu ditekankan sejak awal.

¹⁷ Muhammad Hanif Yaumul Izza, Sukma Mir'ayatul Hayati, And Ujang Kurniadi, “Penerapan Metode *Al-Baghdadi* dalam Program *Calisqur* di Madrasah Dta Al-Istiqomah Desa Laksana Kecamatan Ibun,” *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1, No. 16 (2021): 81–95.

¹⁸ Ali Mahfud and Sobar Al Ghazal, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Menggunakan Metode *Iqro* di TPQ X Rengasdengklok Karawang,” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022, 109–14.

¹⁹ Ana Kustianingrum, “Peranan Metode *Iqro'* pada Kemampuan Membaca Al-Quran Anak,” in *Seminar Pendidikan Nasional (Sendika)*, vol. 2, 2020.

3) Metode *Al-Barqy*

Metode *Al-Barqy* adalah sebuah buku praktis yang dirancang sebagai panduan untuk membaca huruf-huruf al-Quran. Metode ini mengadopsi pendekatan semi SAS, yang bersifat analitis dan sintetis. Artinya, metode *Al-Barqy* mampu memisahkan huruf, memahami bunyi tunggal suatu huruf, serta membentuk kata-kata, dengan upaya memastikan setiap struktur memiliki makna dan mudah diingat.²⁰ Kelebihan metode *yanbu'a* dibandingkan metode *Al-Barqy* adalah metode *yanbu'a* memiliki tahapan pembelajaran yang lebih sistematis dan berjenjang, mulai dari pengenalan huruf, *makhraj*, hingga hukum-hukum tajwid secara bertahap sedangkan metode *Al-Barqy* lebih menekankan pembelajaran cepat dengan pola membaca langsung berdasarkan pola kata, tanpa banyak penekanan pada kaidah tajwid sejak awal.

4) Metode *Ummi*

Metode *Ummi* adalah salah satu metode yang populer di kalangan umat Islam untuk pembelajaran membaca dan menghafal al-Quran. Metode ini pertama kali di perkenalkan pada tahun 2007 oleh A. Yusuf MS dan Masruri. Metode ini lahir dari pemahaman dan kebutuhan umat Islam yang semakin tinggi untuk mempelajari al-Quran, baik dari segi membaca maupun menghafalnya. Namun, metode dan program pembelajaran al-Quran yang ada sebelumnya belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat,

²⁰ Rizaldi M Aditya, “Penerapan Metode *Al-Barqy* dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Quran di Tpq Hasanuddin Kupang Teba Bandar Lampung” (Uin Raden Intan Lampung, 2022).

terutama umat Islam.²¹ Kelebihan metode *yanbu'a* dibandingkan metode *ummi* adalah metode *yanbu'a* memiliki standar yang ketat dalam pelafalan huruf, *makhraj*, dan sifat huruf sesuai ilmu tajwid sedangkan metode *ummi* juga mengajarkan tajwid, tapi lebih menekankan aspek pembiasaan dan tidak seketat *yanbu'a* dalam analisis per huruf.

5) Metode *Qira'ati*

Metode *qira'ati* merupakan pendekatan pembelajaran membaca al-Quran secara langsung tanpa melalui tahap mengeja, dengan menanamkan kebiasaan membaca secara tartil sesuai dengan kaidah-kaidah membaca. Landasan utama metode ini adalah membaca al-Quran langsung serta membiasakan pembacaan tartil sesuai dengan aturan tajwid.²² Metode *yanbu'a* lebih unggul dalam hal kecepatan pembelajaran, penekanan pada tajwid sejak dini, sistematika yang lebih rapi sementara itu, *qira'ati* juga tetap baik dan telah digunakan secara luas, tetapi cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam proses belajarnya.

6) Metode *An-Nahdliyah*

Istilah *An-Nahdliyah* berasal dari nama organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama, yang berarti "kebangkitan ulama." Dari nama Nahdlatul Ulama ini kemudian dikembangkan sebuah

²¹ Ahmad Lutfi and Zulfi Amalia, "Digitalisasi Penilaian Metode Ummi di MA Miftahul Ulum Berbasis Web Menggunakan Php dan MySql," *Journal of Advanced Research in Informatics* 2, no. 1 (2023): 6–12.

²² Rica Anita and Didik Himmawan, "Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu," *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (2022): 100–105.

metode pembelajaran al-Quran yang diberi nama "Metode Cepat Tanggap Belajar al-Quran *An-Nahdliyah*," yang mulai diperkenalkan pada akhir tahun 1996.²³

Metode *An-Nahdliyah* merupakan metode cara belajar membaca al-Quran yang menekankan pada keteraturan dan kesesuaian dengan instrumen berupa ketukan. Adapun maksud ketukan yaitu jarak dalam melaftalkan satu huruf dengan huruf yang lain.²⁴ Kelebihan metode *yanbu'a* dibandingkan metode *An-Nahdliyah* adalah *yanbu'a* menggunakan pendekatan visual dan fonetik, sehingga memudahkan peserta didik atau santri dalam mengenali bentuk dan cara membaca huruf sedangkan metode *An-Nahdliyah* lebih tradisional dan biasanya membutuhkan pendampingan intensif dari guru.

7) Metode *Yanbu'a*

Metode *yanbu'a* adalah metode untuk membaca, menulis, dan menghafal al-Quran dengan cepat, tepat, lancar, dan tanpa terputus. Metode ini mengikuti kaidah *makharijul huruf*. Materi yang digunakan berasal dari buku *yanbu'a* yang terdiri dari 5 jilid untuk belajar membaca dan 2 jilid yang berisi kaidah tajwid.

b. Tujuan Penerapan Metode *Yanbu'a*

Menurut Arwani, terdapat lima tujuan utama dalam penyusunan *tariqah* baca al-Quran *yanbu'a*, yang semuanya menjadi bukti dedikasi *yanbu'a* terhadap

²³ Vila Ali Arisa, "Implementasi Metode *An-Nahdliyah* dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran dan Penguasaan Ilmu Tajwid (Studi Kasus di TPQ Abdurrahman Bitung Badegan Ponorogo)" (IAIN Ponorogo, 2021).

²⁴ Nihayatus Sa'adah, "Efektivitas Metode *An-Nahdliyah* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di TPQ Roudlotul Ikhwan Prambon Nganjuk" (IAIN Kediri, 2024).

masyarakat, terutama dalam hal pembelajaran al-Quran. Adapun tujuan utama dari metode *yanbu'a* adalah sebagai berikut:

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa agar bisa membaca al-Quran dengan lancar dan benar.
- 2) *Nasyrul Ilmi* (menyebarluaskan ilmu) khususnya ilmu al-Quran
- 3) Memasyarakatkan al-Quran dengan *Rasm Ustmani*
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang dari segi bacaan
- 5) Mengajak selalu bertadarrus al-Quran dan *musyafahah* al-Quran sampai *khatam*.²⁵

Sedangkan tujuan khusus metode *yanbu'a* antara lain:

- 1) Dapat membaca al-Quran dengan tartil, diantaranya:
 - a) Mampu membaca al-Quran dengan bacaan yang bertajwid
 - b) *Makhraj* sebaik mungkin
 - c) Paham ilmu tajwid praktis
 - d) Mengenal bacaan *gharib* dan bacaan *musykilat*
- 2) Hafalan surah-surah pendek
- 3) Mengerti bacaan sholat dan gerakannya
- 4) Mampu menulis arab dengan baik dan benar
- 5) Hafal doa-doa.²⁶

²⁵ Nadya Syarifah, “*Implementasi Metode Yanbu'a dalam Kemampuan Membaca Al Qur'an di Tpq Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung*” (Uin Raden Intan Lampung, 2024).

²⁶ Siti Lailatul Fitriyah and Nur Aisyah, “*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember*,” *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 22–41.

Berdasarkan tujuan di atas dapat dijelaskan bahwa hal yang paling penting dalam tujuan metode membaca al-Quran dengan menggunakan metode *yanbu'a* adalah kemampuan untuk membaca al-Quran dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid.

c. Karakteristik Metode *Yanbu'a*

- 1) Terdiri dari tujuh jilid
- 2) Dirancang dengan menggunakan *Rasm Usmaniy*
- 3) Mudah dipahami santri atau peserta didik
- 4) Sangat mudah
- 5) Mudah bagi pengajar.²⁷

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *yanbu'a* memiliki beberapa karakteristik, yaitu menggunakan *Rasm Usmaniy* dalam penulisannya, terdiri dari jilid 1 sampai jilid 7, memudahkan pengajar dalam proses pembelajaran, serta mudah dipahami oleh santri atau peserta didik.

d. Penerapan Metode *Yanbu'a*

Materi pembelajaran menggunakan metode *yanbu'a* disampaikan melalui berbagai pendekatan:

- 1) *Musyafahah* yaitu pengajar membaca terlebih dahulu, lalu diikuti oleh peserta didik yang menirukan. Dengan metode ini, pengajar dapat mengajarkan cara membaca huruf dengan benar, sementara peserta didik dapat melihat, menyaksikan langsung, dan mempraktikkan bacaan yang

²⁷ Asfin Yuyun Fatmawati, "Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Quran di Madin Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri" (IAIN Kediri, 2021).

telah dicontohkan oleh pengajar.

- 2) *Ardul Qira'ah* yaitu Santri atau peserta didik membaca di depan pengajar, sementara pengajar mendengarkannya. Metode ini sering disebut dengan sorogan.
 - 3) Pengulangan, yaitu pengajar mengulang bacaan, sementara santri atau peserta didik menirukannya kata demi kata atau kalimat demi kalimat, dilakukan secara berulang hingga bacaan menjadi lancar dan benar.²⁸
- e. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Yanbu'a*
- 1) Jilid 1
 - a) Membaca huruf *hijaiyah* yang berharakat *fathah*, baik yang sudah berangkai atau belum.
 - b) Menjelaskan *makharijul huruf*.
 - 2) Jilid 2
 - a) Membaca huruf lain yaitu ↗ atau ↘ sukun yang didahului *fathah*
 - b) Membaca huruf yang berharakat *kasrah* dan *dhammah*
 - c) Pengetahuan angka-angka arab baik puluhan, ratusan, dan ribuan
 - d) Pengetahuan tanda-tanda harakat seperti *fathah*, *kasrah*, *dhammah*, juga harakat *fathah* panjang, *kasrah* panjang, *dhammah* panjang serta *sukun*.
 - 3) Jilid 3
 - a) Membaca huruf yang dibaca *sukun* dengan *makhradj* yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa

²⁸ Ahmad Fatah and Muchamad Hidayatullah, "Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus," *Jurnal Penulisan* 15, no. 1 (2021): 169.

- b) Membaca huruf yang berharakat *tanwin*
 - c) Membaca *hamzah wasal* dan *al-tarif*
 - d) Membaca huruf *qalqalah* dan *hams*
 - e) Membaca huruf yang *bertasyid* dan huruf yang dibaca *gunnah*.
- 4) Jilid 4
- a) Membaca *mad jaiz*, *mad wajib* dan *mad lazim* baik *kilmi* maupun *harfi*, *musaqqal* maupun *mukhafaf* yang ditandai dengan tanda panjang
 - b) Membaca lafadz Allah
 - c) Membaca *mim sukun*, *nun sukun* dan *tanwin* yang dibaca dengung atau tidak.
- 5) Jilid 5
- a) Mengetahui cara membaca huruf yang *waqaf*
 - b) Pengenalan tanda *waqaf* dan tanda baca dalam al-Quran *Rasm Usmani*
 - c) Menerangkan kalimat yang dibaca *idgam* dan *izhar*
 - d) Pengenalan huruf *tafkhim* dan *tarqiq*.
- 6) Jilid 6
- a) *Hamzah wasal*
 - b) Membaca huruf mad (ء، ِ، ُ، ُـ، ــ، ـــ) yang tetap dibaca panjang atau dibaca pendek dan yang boleh dibaca keduanya baik ketika awal atau *waqaf*.
- 7) Jilid 7
- a) Membaca al-Quran *Rasm Usmani* dengan lancar dan benar sesuai

kaidah ilmu tajwid yang dipelajari

- b) Kaidah-kaidah ilmu tajwid secara terperinci mulai dari hukum membaca *ta'awudz*, *basmalah*, *nun sukun* dan *tanwin*, *hukum mim sukun*, *hukum bacaan ra*, *hukum bacaan mad* dan lainnya.

Adapun materi yang terdapat dalam buku *yanbu'a* terdiri dari 5 jilid khusus untuk belajar membaca sedangkan 2 jilid berisi materi *ghorib* dan tajwid. Pergantian dari kitab yang lain ke kitab *yanbu'a* tentu ada kendala dan kesukaran sebab materi yang terdapat di setiap juz tidak sama dengan kitab yang lain. Untuk yang semula *iqra'* pindah ke *yanbu'a* supaya memperhatikan petunjuk di bawah ini, karena urutan pelajarannya berbeda dan adanya pengurangan serta penambahan materi :

Tabel 2.2 Pergantian Metode *Iqra'* dengan Metode *Yanbu'a*

No	Perubahan dari <i>Iqra'</i> ke <i>Yanbu'a</i>	
	<i>Iqra'</i> Juz/Jilid	<i>Yanbu'a</i> Juz/Jilid
1	1	1 hal 34
2	2	2 hal 14
3	3	2 hal 32
4	4	3 hal 28
5	5	4 hal 5
6	6	5 hal 16

- f. Sejarah Metode *Yanbu'a*

Kemunculan *yanbu'a* merupakan usulan dan dorongan dari Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, dengan tujuan agar mereka tetap terhubung dengan pondok. Selain itu, usulan juga datang dari masyarakat luas, Lembaga Pendidikan Ma'arif, serta Muslimat, terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Metode *yanbu'a* ini di pelopori oleh tiga tokoh pengasuh pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra K.H Arwani Amin Al

Kudsy (Alm) yang bernama : KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Muhammad Manshur Maskan (Alm). Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an dipimpin oleh KH. Muhammad Ulinuha Arwani. “Nama yanbu’ a mengambil dari kata *Yanbu’ul Qur’ an* yang artinya Sumber al-Quran, nama tersebut sangat disukai oleh guru agung al-Quran Al-Muqri” simbah KH. Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran diponegoro”. Makna kata *yanbu’ a* diambil dari ayat al-Quran yakni terdapat dalam Q.S. Al Isra/17: 90.

وَقَالُوا لَنْ تُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَجْرِي لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوْغًا ٩٠

Terjemahnya:

Mereka berkata, “Kami tidak akan percaya kepadamu (Nabi Muhammad) sebelum engkau membuat mata air yang memancar dari bumi untuk kami,²⁹

M. Quraish Shihab dalam kitabnya “*Tafsir Al-Mishbah*” menjelaskan bahwa kebanyakan manusia yakni kaum musyrikin Makkah yang dinyatakan oleh ayat yang lalu itu enggan kecuali sangat kufur, setelah terbukti dengan jelas kepada mereka mukjizat dan keistimewaan al-Quran, mereka masih meminta bukti-bukti kebenaran Nabi saw. yang bersifat indrawi, sebagaimana halnya orang yang tidak mampu berdalih *dan mereka berkata* sebagai bukti kekeraskepalaan mereka: “*Kami sekali-kali tidak akan percaya kepadamu* Hai Nabi Muhammad *hingga engkau memancarkan* dengan deras dan terus menerus *mata air dari bumi untuk kami* yakni di Makkah tempat kami bermukim atau *engkau* secara khusus tidak bersama orang lain *mempunyai sebuah kebun kurma dan pohon-pohon anggur, lalu engkau alirkan sungai-sungai di celahnya* yakni *di celah kebun-kebun itu dengan deras alirannya*”. Ayat ini menerangkan sikap para pemimpin Quraisy menghadapi seruan Nabi Muhammad saw., mereka itu di

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’ an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf dan Ibtida’*, ed. Jakarta: PT. Suara Agung (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018).

antaranya Utbah, Syaibah, Abu Sufyan, Nadar, dan lain-lain. Sikap mereka itu menunjukkan tampak tanda-tanda keingkaran dan keengganan mereka menerima seruan tersebut. Akibatnya, apa saja bukti yang dikemukakan kepada mereka, mereka tetap tidak akan beriman. Mereka meminta kepada Rasulullah hal-hal yang mustahil karena mereka tahu bahwa Rasulullah tidak akan sanggup mengerjakannya. Dengan demikian ada alasan bagi mereka untuk tidak mengikuti seruan Rasul itu.³⁰

Metode *yanbu'a* mulai diperkenalkan dan mengalami perkembangan sejak tahun 2004. Metode ini disusun secara sistematis sesuai dengan jenjang pembelajaran membaca al-Quran, di mulai dari tahap pengenalan huruf *hijaiyah*, kemudian belajar membaca, hingga menulisnya. Selain itu, metode ini juga mencakup pembelajaran mengenai aturan-aturan atau kaidah tajwid dalam membaca al-Quran. Pembacaan al-Quran dalam metode *yanbu'a* mengikuti riwayat salah satu imam *qira'at*, yakni Imam Hafs, seorang ahli dalam bidang *qira'at* al-Quran yang berasal dari Kufah. Imam Hafs meriwayatkan bacaan dari gurunya, Imam 'Asim, yang sanadnya bersambung secara mutawatir melalui Abdullah al-Salam, Sahabat Utsman bin Affan, hingga sampai kepada Rasulullah saw.³¹

2. Kemampuan Membaca Al-Quran

a. Pengertian Kemampuan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "kemampuan" berasal dari kata dasar "mampu" yang berarti kekuatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu. Menurut Robbin, kemampuan (*ability*) merujuk pada kecakapan

³⁰ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah Jilid-07," Jakarta : Lentera Hati, 2002, 568.

³¹ Khumaidi Masduqi and M A Isti'anah, "Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Muttaqin Desa Seliling Kecamatan Alian" (Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen), 2023).

atau potensi individu dalam menguasai keterampilan untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam pekerjaan, penilaian, atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang.³²

Jadi kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas tertentu serta menguasai keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

b. Pengertian Membaca Al-Quran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca memiliki lima pengertian, antara lain: melihat dan memahami isi dari tulisan, membaca dapat dilakukan baik secara lisan maupun dalam hati; dengan mengeja, melafalkan, atau menyuarakan teks yang ada; mengenali, menafsirkan, atau memprediksi maknanya; serta melakukan perhitungan atau pemahaman terhadap isi bacaan. Selain itu, aktivitas membaca juga merupakan sebuah proses berpikir yang bertujuan untuk menangkap dan mengerti makna dari informasi tertulis yang disajikan.³³ Membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.

Crawley dan Mountain menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang rumit karena melibatkan berbagai unsur. Aktivitas ini tidak hanya terbatas pada pengucapan kata-kata dalam teks, tetapi juga mencakup aspek visual, pemikiran, *psikolinguistik*, serta kemampuan *metakognitif*. Dalam kegiatan visual, membaca merupakan proses mengubah lambang-lambang tulisan (seperti huruf) menjadi kata-kata yang dapat dilafalkan. Sebagai bagian dari aktivitas berpikir, membaca mencakup

³² Mega Holidatus Hanisa, “Pendekatan Komunikatif terhadap Kemampuan Maharah Kalam Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember: Pendekatan Komunikatif terhadap Kemampuan Maharah Kalam Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember,” *Edushopia: Journal of Progressive Pedagogy* 1, no. 1 (2024): 1–15.

³³ Hilda Melani Purba et al., “Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 177–93.

pengenalan kata, pemahaman secara harfiah, penafsiran makna, kemampuan membaca secara kritis, hingga penghayatan secara kreatif. Proses mengenali kata, misalnya, bisa dilakukan dengan bantuan kamus untuk membaca dan memahami kosakata.³⁴

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses memahami tulisan yang dilihat, memaknainya, dan mampu mengungkapkannya secara lisan.

Al-Quran merupakan sumber utama ajaran Islam yang Allah wahyukan kepada Rasulullah untuk menjadi panduan bagi umat Islam dalam meniti jalan kehidupan yang lebih baik sesuai dengan tuntunan Islam. Menurut Imam Syafi'i, al-Quran adalah istilah yang asli dan tidak diambil dari kata lain. Istilah ini digunakan untuk merujuk kepada firman Allah swt yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Menurut Al-Farra, al-Quran berasal dari kata *al-qara'in*, bentuk jamak dari *qorinah* yang berarti teman, karena ayat-ayat yang ada di dalamnya saling menguatkan dan menjadi penopang satu sama lain. Menurut Asy'ari, al-Quran berasal dari kata "*qarana*" yang berarti menggabungkan, karena surah-surah dan ayat-ayat dalam al-Quran saling terhubung dan membentuk kesatuan. al-Quran, menurut pandangan dan kepercayaan umat Islam, merupakan wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk hidup.³⁵

Membaca al-Quran adalah aktivitas yang bertujuan untuk memahami cara mempelajarinya serta menggali isi kandungannya, sehingga seseorang yang awalnya tidak memahami dapat menjadi paham dan terampil dalam membacanya. Aktivitas

³⁴ Kania Dewi Sopia, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran melalui Program Bina Baca Quran (BBQ) dengan Metode Tutor Sebaya: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X MAN Kota Cimahi" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

³⁵ Muchamad Nasir, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an melalui Pengenalan Makhrijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan," *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 718–26.

membaca juga menjadi salah satu prinsip penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sebagaimana wahyu yang pertama kali diturunkan kepada junjungan nabi Agung Muhammad saw, Allah berfirman dalam Q.S. Al Alaq/96: 1-5.

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۗ ۱ ۗ خَلَقَ الْاَنْسَانَ مِنْ عَلَىٰ ۡ ۲ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَمَلِ ۴ عَلِمَ ۵ الْاَنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۶

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia,
4. yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.³⁶

Ayat di atas tidak menyebutkan objek bacaan dan Jibril as. Ketika itu tidak juga membaca satu teks tertulis, dan karena itu dalam satu riwayat dinyatakan bahwa Nabi saw. bertanya: (ما أَقْرَأْ)(/apa yang harus saya baca?

Beraneka ragam pendapat ahli tafsir tentang objek bacaan yang dimaksud. Ada yang berpendapat bahwa wahyu-wahyu al-Quran, sehingga perintah itu dalam arti *bacalah wahyu-wahyu al-Quran* ketika dia turun nanti. Ada juga yang berpendapat objeknya adalah *ismi Rabbika* sambil menilai huruf *ba'* yang menyertai kata *ismi* adalah sisipan sehingga ia berarti bacalah nama Tuhanmu atau berdzikirlah. Tapi jika demikian mengapa Nabi saw. menjawab: "Saya tidak dapat membaca." Seandainya yang dimaksud adalah perintah berdzikir tentu Nabi saw tidak menjawab demikian karena jauh sebelum datang wahyu Nabi saw telah senantiasa melakukannya.

Muhammad 'Abduh memahami perintah membaca di sini bukan sebagai beban tugas yang harus dilaksanakan (*amr taklifi*) sehingga membutuhkan objek, tetapi ia

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf dan Ibtida'*. (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018)

adalah *amr takwini* yang mewujudkan kemampuan membaca secara aktual pada diri pribadi Nabi Muhammad saw. Pendapat ini dihadang oleh kenyataan bahwa setelah turunnya perintah ini pun Nabi Muhammad saw. masih tetap dinamai al-Quran sebagai seorang *ummy* (tidak pandai membaca dan menulis), di sisi lain jawaban Nabi kepada Jibril ketika itu, tidak mendukung pemahaman tersebut.

Kaidah kebahasaan menyatakan, “Apabila suatu kata kerja yang membutuhkan objek tetapi tidak disebutkan objeknya, maka objek yang dimaksud bersifat umum, mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh kata tersebut”. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa karena kata *iqra'* digunakan dalam arti membaca, menelaah, menyampaikan dan sebagainya, dan karena objeknya bersifat umum maka objek kata tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik ia merupakan bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun bukan, baik ia menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Alhasil perintah *iqra'* mencakup telaah terhadap alam raya, masyarakat dan diri sendiri, serta bacaan tertulis, baik suci maupun tidak.³⁷

Menurut Al-Imyathi, membaca al-Quran merupakan ilmu yang membahas cara pelafalan setiap kata dalam al-Quran, baik dalam aspek yang telah menjadi kesepakatan maupun yang masih di perdebatkan di kalangan ahli *qira'at*. Hal ini mencakup hal-hal seperti penghilangan huruf (*hazf*), penetapan huruf (*itsbat*), pemberian harakat (*tahrik*), penambahan tanda sukun (*taskin*), pemisahan dan penyambungan huruf (*fashl* dan *washl*), hingga penggantian huruf atau lafadz tertentu (*ibdal*). Semua hal ini dipelajari melalui metode pendengaran (*talaqqi*).³⁸ Menurut Masj'ud Syafi'i, kemampuan dalam membaca al-Quran diartikan sebagai keterampilan melafalkan dan memperbaiki

³⁷ M. Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Misbah Jilid-07*,” Jakarta : Lentera Hati, 2002, 568.

³⁸ Richa Hasna, “*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo*” (Institut Agama Islam Tribakti, 2022).

pengucapan huruf atau kalimat-kalimat al-Quran dengan jelas, sistematis, dan perlahan sesuai dengan aturan tajwid. Bagi para peserta didik, kemampuan membaca al-Quran merupakan hasil dari proses pembelajaran yang kompleks yang membutuhkan berbagai faktor pendukung agar dapat berhasil.³⁹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa membaca al-Quran adalah aktivitas melafalkan ayat-ayat al-Quran dengan tepat sesuai aturan *makhraj*, disertai dengan pemahaman dan penghayatan terhadap maknanya. Setiap muslim diwajibkan untuk mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar. Kemampuan ini mencakup keahlian dan keterampilan dalam membaca al-Quran, meliputi *makharijul huruf*, irama bacaan, kefasihan, serta penguasaan ilmu tajwid.

Indikator dalam menilai kemampuan membaca al-Quran dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) kelancaran dalam membaca al-Quran, (2) ketepatan membaca al-Quran sesuai dengan aturan tajwid, dan (3) kerapihan dalam menuliskan ayat-ayat al-Quran. Sedangkan menurut Erlina Farida, kemampuan membaca al-Quran peserta didik diukur berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kefasihan atau kelancaran membaca, penerapan tajwid, serta pengucapan *makharijul huruf* yang benar.⁴⁰

Berdasarkan beberapa indikator di atas maka peneliti akan menggunakan 3 indikator kemampuan yaitu kelancaran/kefasihan, tajwid, dan *makharijul huruf*, alasan memilih indikator di atas karena melihat berdasarkan pengalaman peneliti lebih sering menggunakan indikator kelancaran, tajwid dan *makharijul huruf*.

³⁹ Asrori, “Penerapan Metode Tsaqifa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas XI BDP 1 SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar,” 2022.

⁴⁰ Sopia Kanial Dewi, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran melalui Program Bina Baca Quran (BBQ) dengan Metode Tutor Sebaya: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X MAN Kota Cimahi,” (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung), 2022.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca al-Quran

1) Faktor Internal

- a) Kurangnya motivasi, peserta didik tidak memiliki semangat atau keinginan yang kuat untuk belajar membaca al-Quran.
- b) Minimnya pengetahuan dasar, peserta didik sama sekali tidak mengenal huruf *hijaiyah*.
- c) Kesulitan fokus, sulit fokus saat belajar sehingga tidak mampu memahami materi dengan baik.
- d) Rendahnya percaya diri, rasa malu atau takut salah ketika membaca al-Quran.

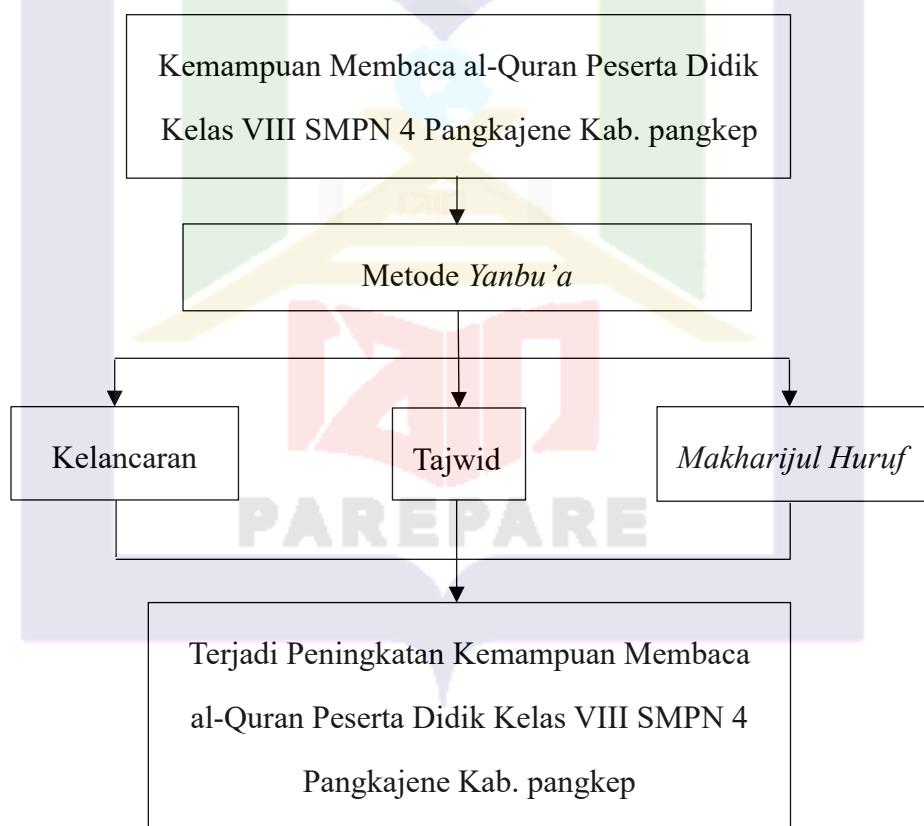
2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan keluarga, kurangnya dukungan dari keluarga seperti tidak adanya pembiasaan membaca al-Quran di rumah.
- b) Fasilitas belajar, minimnya akses terhadap buku pedoman baca al-Quran atau alat bantu belajar lainnya.
- c) Lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya yang kurang mendukung kegiatan belajar al-Quran.
- d) Kebijakan sekolah, program pembelajaran al-Quran yang kurang terstruktur atau tidak diutamakan.⁴¹

⁴¹ Abd Rahman and Nanda Fitriani, "Pelaksanaan Program Liga Tahfiz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 133–44.

C. Kerangka Pikir

Penulis akan melaksanakan penelitian berdasarkan kerangka pikir, yang akan dijadikan dasar untuk mendukung topik penelitian. Kerangka pemikiran merupakan gabungan antara teori, hasil pengamatan, fakta, dan kajian pustaka yang dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan karya ilmiah. Oleh sebab itu, kerangka pemikiran disusun saat akan menjelaskan konsep-konsep dalam penelitian. Adapun kerangka pikir penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep” adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan solusi sementara terhadap suatu rumusan masalah yang diperoleh melalui penelitian teoretis. Tujuan pembentukan hipotesis adalah untuk memberikan hasil penelitian yang sebenarnya dan melakukan penelitian. Hipotesis penting dalam melakukan kegiatan penelitian karena menjadi pedoman bagi penulis dan memudahkan pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan di atas, penulis mengajukan hipotesis berikut untuk memberikan jawaban sementara terhadap objek penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dengan judul “Penerapan Metode *Yanbu’ a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep”.

- a. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep sebelum diajarkan menggunakan metode *yanbu’ a* berada pada kategori rendah.

Secara statistik:

$$H_0: \alpha \geq 50$$

$$H_1: \alpha < 50$$

- b. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (kelas eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep setelah diajarkan menggunakan metode *yanbu’ a* berada pada kategori tinggi.

$$H_0: \alpha \leq 61$$

$$H_1: \alpha > 61$$

- c. Metode *yanbu 'a* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

Hipotesis tersebut merupakan asumsi sementara dari penulis atau jawaban yang bersifat sementara, karena belum didasarkan pada bukti empiris yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Kebenarannya akan diuji dan dibuktikan melalui penelitian yang akan dilakukan di SMPN 4 Pangkajene Kabupaten Pangkep.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penyelidikan yang sistematis terhadap sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau teknologi informasi. Penelitian kuantitatif banyak diterapkan dalam berbagai bidang, terutama ilmu alam dan fisika. Secara umum, metode kuantitatif terbagi menjadi dua, yaitu metode survei dan metode eksperimen. Pada penelitian ini, digunakan metode *pre-eksperimental* yang bertujuan memperoleh data yang valid dengan cara melakukan percobaan langsung pada objek yang diteliti. Penelitian ini hanya melibatkan kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.

Model penelitian yang diterapkan adalah *one group pre-test-post-test*, yaitu dengan satu kelompok sampel yang terlebih dahulu diukur kemampuannya melalui *pre-test* sebelum menerima perlakuan (variabel bebas). Setelah perlakuan diberikan, perubahan hasil diamati dengan melakukan *post-test* pada kelompok yang sama. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain *One Grup Pre-test-Post-test*

Grup	Pre-test	Treatment	Posttest
Kelas Eksperimen	T1	X	T2

(Prof. Dr. Sugiyono, 2015)

Keterangan:

- T1 = Tes awal sebelum pembelajaran di mulai (*pre-test*)
T2 = Tes akhir pembelajaran selesai dilaksanakan (*post-test*)
X = Diberikan perlakuan pembelajaran metode *yanbu'a*

Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes: T₁ (x) adalah tes awal, dan T₂ (y) adalah setelah tes. X digunakan sebagai simbol perlakuan pada rancangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep berlokasi di Jl. Andi Burhanuddin No. 53, Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan mengambil lokasi ini dikarenakan banyak yang belum lancar membaca al-Quran terutama pada kelas VIII pada sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan telah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang. Estimasi waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 sesuai dengan jadwal pembelajaran yang sedang berlangsung. Penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok pengukuran mengenai suatu peristiwa yang darinya kita menarik kesimpulan. Data adalah fokus dari populasi, bukan orang atau

benda.⁴² Populasi sendiri merupakan satu-satunya fokus penelitian. Kesalahan dalam estimasi populasi akan menyebabkan pengumpulan data tidak akurat. Sehingga menghasilkan temuan penelitian yang berkualitas buruk, tidak *representative*, dan tidak dapat di generalisasikan.

Dengan demikian yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene. Lebih rincinya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Pangkajene

Kab. Pangkep

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	24 Orang
2	VIII B	24 Orang
	Total	48 Orang

Sumber Data: SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan yang mencerminkan karakteristik populasi.⁴³ Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *probability random sampling*. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *probability sampling (Stratified Random Sampling)* yaitu *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Maka peneliti menggunakan teknik acak atau *random sampling* yaitu dengan cara undian. Berdasarkan hasil undian, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

⁴² Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan,” *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.

⁴³ Ahmad Adil et al., “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik,” Jakarta: Get Press Indonesia, 2023.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Sebagai salah satu jenis bentuk penelitian yang valid dan tidak hanya didasarkan pada pengetahuan yang telah diketahui tetapi juga berdasarkan informasi berupa fakta-fakta yang relevan dan digunakan sebagai bahan tulisan untuk penyelesaian ini. Metode pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah pertama menuju observasi partisipan fokus studi yang lebih mendalam. Sebagai sebuah metode tersendiri, observasi merupakan hasil yang bermanfaat. Observasi yang dilakukan di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep, bertujuan dalam berusaha mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam penelitian, baik dalam bentuk kata-kata tertulis, angka, atau foto. Lebih jauh lagi, observasi memberi peneliti gambaran umum tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya dan memvalidasi dugaan yang sering muncul.

2. Tes

Seperangkat pertanyaan atau kegiatan yang menggunakan alat untuk menguji keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat seseorang atau kelompok dengan menggunakan metode *yanbu'a* untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode *yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran.

Pada penelitian ini, peneliti memakai tes lisan sebagai alat ukur. Tes tersebut diterapkan pada kelas eksperimen dan berwujud tes akhir berupa tes praktik atau lisan. Pelaksanaan tes ini didasarkan pada landasan teori yang relevan serta berfungsi sebagai penilaian akhir pembelajaran (*post-test*). Tes akhir tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah metode *yanbu'a* diterapkan. Oleh karena itu, peneliti akan

menyusun daftar penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Adapun indikator yang diukur dalam tes ini adalah :

- 1) Kelancaran/kefasihan
- 2) *Makharijul Huruf*
- 3) Tajwid

a. *Pre-test*

Melalui *pre-test* dapat dilihat dari hasil bacaan al-Quran dari peserta didik.

Melalui *pre-test* ini merupakan sebuah tes awal dalam melakukan kegiatan ini untuk mengetahui kemampuan membaca al-Quran peserta didik. Dalam pelaksanaan *pre-test* membutuhkan waktu 60 menit dan dalam penilaian bacaan al-Quran menggunakan skala 1-4 pada 3 indikator yaitu kelancaran, tajwid, dan *makharijul huruf*.

b. *Post-test*

Post-test ini merupakan sebuah tahapan akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian eksperimen pada pembelajaran al-Quran.

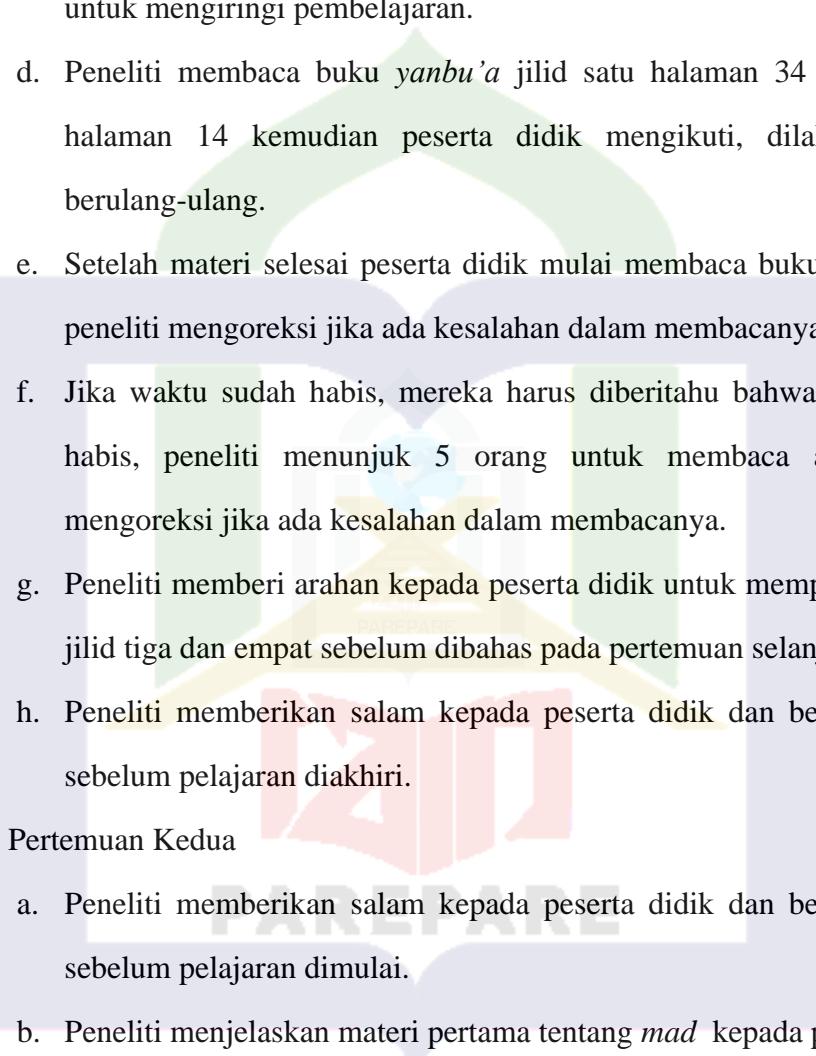
3. Treatment

Menggunakan metode *yanbu'a* yang telah diujicobakan kepada peserta didik yang telah mengikuti tes awal, metode *yanbu'a* diajarkan kepada peserta didik yang sedang belajar membaca al-Quran. Perlakuan diberikan oleh peneliti selama tiga kali pertemuan, bersamaan dengan *pre-test* dan *post-test*. Setiap pertemuan berlangsung selama 3×40 menit.

Prosedur untuk perlakuan dapat digambarkan seperti dibawah ini:

1. Pertemuan pertama

- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.

- 
- b. Peneliti menjelaskan materi pertama tentang *makharijul huruf* kepada peserta didik.
 - c. Peneliti mengenalkan metode *yanbu'a* yang akan digunakan nantinya untuk mengiringi pembelajaran.
 - d. Peneliti membaca buku *yanbu'a* jilid satu halaman 34 dan jilid dua halaman 14 kemudian peserta didik mengikuti, dilakukan secara berulang-ulang.
 - e. Setelah materi selesai peserta didik mulai membaca buku *yanbu'a* dan peneliti mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
 - f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis, peneliti menunjuk 5 orang untuk membaca al-Quran dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
 - g. Peneliti memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi jilid tiga dan empat sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
 - h. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran diakhiri.
2. Pertemuan Kedua
- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Peneliti menjelaskan materi pertama tentang *mad* kepada peserta didik.
 - c. Peneliti mengenalkan metode *yanbu'a* yang akan digunakan nantinya untuk mengiringi pembelajaran.
 - d. Peneliti membaca buku *yanbu'a* jilid dua halaman 32 dan jilid tiga halaman 28 kemudian peserta didik mengikuti, dilakukan secara

berulang-ulang.

- e. Setelah materi selesai peserta didik mulai membaca buku *yanbu'a* dan peneliti mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
 - f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis, peneliti menunjuk 5 orang untuk membaca al-Quran dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
 - g. Peneliti memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi jilid lima dan enam sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
 - h. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran diakhiri.
3. Pertemuan Ketiga
 - a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Peneliti menjelaskan materi kedua tentang Dasar-dasar tajwid kepada peserta didik.
 - c. Peneliti mengenalkan metode *yanbu'a* yang akan digunakan nantinya untuk mengiringi pembelajaran.
 - d. Peneliti membaca buku *yanbu'a* jilid empat halaman 5 dan jilid lima halaman 16 secara random kemudian peserta didik mengikuti, dilakukan secara berulang-ulang.
 - e. Setelah materi selesai peserta didik mulai membaca buku *yanbu'a* dan peneliti mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.

- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis, peneliti menunjuk 5 orang untuk membaca al-Quran dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
- g. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran diakhiri.

E. Definisi Operasional Variabel

Peneliti menyimpulkan bahwa penguraian dalam definisi operasional yang dimaksudkan yaitu, untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel penelitian, aspek, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini yaitu, independent variabel (variabel bebas) dan dependent variabel (variabel terikat). Definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian yaitu Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

1. Variabel Independen (X): Penerapan Metode *Yanbu'a*, metode *yanbu'a* adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Quran untuk membacanya peserta didik tidak boleh mengeja akan tetapi membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus dengan kaidah *makharijul huruf*. Metode *yanbu'a* ini yang akan di terapkan dalam pembelajaran.
2. Variabel Dependen (Y): Kemampuan Membaca al-Quran, kemampuan membaca sebagai kemampuan dasar atau bekal yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam belajar. Untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, guru perlu memperhatikan perihal pemilihan bahan ajar membaca. Kemampuan dasar dalam mempelajari al-Quran harus jelas pelafalan *makharijul huruf*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna untuk memudahkan pekerjaannya dan mencapai hasil yang baik. Lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁴

Adapun instrumen penelitian mencakup dua langkah yaitu:

1. Intrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur seberapa baik peserta didik mampu membaca al-Quran setelah menjalani terapi. Peserta didik mengikuti tes lisan yaitu membaca al-Quran. Sebelum melakukan tes awal pada sampel penelitian terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tes yang akan digunakan itu valid dan reliabel.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator	Maqra'
Kemampuan membaca al-Quran	1. Kelancaran /Kefasihan	1. Lancar dan benar 2. Tepat panjang pendek bacaan 3. Fasih dan tartil	Q.S Al-Baqarah/2: 143 dan Q.S ar-Rum/30: 41
	2. <i>Makharijul Huruf</i>	1. bacaan <i>makharijul huruf</i> pada huruf <i>hijaiyah</i> 2. Sifat-sifat huruf	

⁴⁴ I Wayan Widiana et al., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers, 2023).

		(<i>hulqun, lisan, tafkhim, tarqiq, tafhim dan tarqiq, hams, istiqla 'tanda tasyid</i>)	
	3. Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum nun mati dan <i>tanwin</i> (<i>idzhar, idgam, ikhfa', iqlab</i>) 2. Hukum <i>qalqalah</i> 	

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Kemampuan Membaca al-Quran	Kelancaran/Kefasihan	1) Lancar dan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membaca dengan lancar dan benar 2. peserta didik dapat membaca dengan terbata-bata 3. Peserta didik masih sulit membaca dengan lancar dan benar 4. Peserta didik tidak bisa 	4 3 2 1

				membaca dengan lancar dan benar	
			2) Tepat panjang pendek bacaan	1. Peserta didik dapat membaca bacaan panjang pendek dengan tepat 2. Peserta didik dapat membaca sebagian besar bacaan panjang pendek dengan tepat 3. Peserta didik tidak dapat membaca sebagian besar bacaan panjang pendek dengan tepat 4. Peserta didik tidak bisa membaca bacaan panjang pendek dengan tepat	4 3 2 1

		3) Fasih dan tartil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dengan sangat fasih dan tartil 2. Peserta didik membaca dengan fasih dan tartil 3. Peserta didik membaca dengan kurang fasih dan tartil 4. Peserta didik membaca dengan tidak fasih dan tartil 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; width: 25%;">4</td><td style="text-align: center; width: 25%;">3</td><td style="text-align: center; width: 25%;">2</td><td style="text-align: center; width: 25%;">1</td></tr> </table>	4	3	2	1
4	3	2	1					
		4) Bacaan <i>Makharijul Huruf</i> pada huruf <i>hijaiyah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama. 2. Peserta didik dapat mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dan membedakan suara dengan samar-samar 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; width: 25%;">4</td><td style="text-align: center; width: 25%;">3</td><td></td><td></td></tr> </table>	4	3		
4	3							

			<p>huruf yang hampir sama.</p> <p>3. Peserta didik masih sulit mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama.</p> <p>4. Peserta didik tidak bisa mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama.</p>	2
		<p>5) Sifat-sifat huruf (<i>hulqun, lisān, tafkīm, tarqīq, tafhīm</i> dan <i>tarqīq, hāms, iṣtiqlā' tanda tasyīd</i>)</p>	<p>1. Peserta didik dapat mengucapkan sifat-sifat huruf dengan benar</p> <p>2. Peserta didik masih sulit mengucapkan sifat-sifat huruf dengan benar</p> <p>3. Peserta didik mengucapkan dengan kurang benar sifat-sifat</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

			huruf	
			4. Peserta didik tidak bisa mengucapkan sifat-sifat huruf dengan benar	1
		6) Hukum <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i> (<i>izhar, idgam, ikhfa', iqlab</i>)	1. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i> . 2. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum <i>nun mati</i> 3. Peserta didik masih sulit mengucapkan dengan benar hukum <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i> 4. Peserta didik tidak bisa mengucapkan dengan benar hukum <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i>	4 3 2 1
	Tajwid	7) Hukum <i>qalqalah</i>	1. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum <i>qalqalah</i> 2. Peserta didik masih sulit mengucapkan	4 3

				<p>dengan benar hukum <i>qalqalah</i></p> <p>3. Peserta didik mengucapkan dengan kurang benar hukum <i>qalqalah</i></p> <p>4. Peserta didik mengucapkan dengan tidak benar hukum <i>qalqalah</i></p>	2
				<p>4. Peserta didik mengucapkan dengan tidak benar hukum <i>qalqalah</i></p>	1

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari formula berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 28

Ketika melakukan penilaian, evaluasi didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam tabel di atas. Untuk menentukan nilai akhir, diperlukan adanya kriteria penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca al-Quran

Rentangan Skor	Nilai	Tingkat Kemampuan
≥ 81	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
< 40	D	Kurang

a. Uji Validitas

Kata validitas berasal dari istilah *validity*, yang berarti tingkat keberhasilan suatu alat ukur dalam mengukur parameter yang di inginkan. Validitas dapat diartikan sebagai kombinasi antara ketepatan dan kecermatan secara bersamaan. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik jika hasil pengukuran yang diberikan akurat dan dilakukan dengan cepat.⁴⁵

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efektif atau sah sebuah instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai validitas yang tinggi. Untuk menguji validitas soal tes uraian, digunakan rumus *korelasi product moment* (dengan angka kecil) sebagai berikut:⁴⁶

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

x_i : Skor butir pada nomor i

x_t : Skor total tes

r_{it} : Korelasi *Product Moment*

$\sum x_t^2$: Jumlah skor total tes yang dikuadratkan

$\sum x_i x_t$: Jumlah skor butir pada nomor i dan skor total tes

Untuk mengetahui apakah korelasi tersebut signifikan, dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai r_{it} dengan nilai r_{tabel} pada *Product Moment* dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai r_{it} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dianggap valid.

⁴⁵ Ina Magdalena, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2022).

⁴⁶ Rahmat Fadli et al., “*Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment*,” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1734–39.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap alat ukur, yang mengindikasikan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dilakukan berulang kali pada objek atau tanda yang sama.⁴⁷ Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas selesai, dan yang diuji adalah sampel tes yang telah dinyatakan valid. Kedua uji tersebut, baik validitas maupun reliabilitas, dilaksanakan pada 19 peserta didik.

Adapun rumus uji reliabilitas sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{kit} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{kit} : koefisien reliabilitas tes
 k : cacah butir
 S_i^2 : varians skor butir
 S_t^2 : varians skor total

Jika $r_{kit} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Hal itu menunjukkan bahwa instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Adapun interpretasi besarnya koefisien korelasi seperti tabel berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi koefisien korelasi

Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

⁴⁷ Mihály Fazekas and Ágnes Czibik, “Measuring Regional Quality of Government: The Public Spending Quality Index Based on Government Contracting Data,” *Regional Studies* 55, no. 8 (2021).

⁴⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021).

2. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data peserta didik secara tertulis dan bersifat dokumenter, meliputi data peserta didik, dokumen terkait proses pembelajaran seperti aktivitas pembelajaran, serta pengambilan gambar atau foto menggunakan kamera sebagai bukti.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melibatkan pelaksanaan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan yang disebut *pre-test* (tes awal) dan setelah perlakuan yang disebut *post-test* (tes akhir). Data dikumpulkan melalui tes tersebut, kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Analisis Data Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai bagaimana data dalam sebuah kelompok atau variabel tersebar, apakah mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah data populasi yang menjadi acuan memiliki distribusi normal. Jika analisis yang digunakan adalah metode parametrik, maka sangat penting untuk memeriksa apakah data memenuhi asumsi distribusi normal tersebut.⁴⁹ Uji normalitas data dilakukan dengan mengamati hasil *pre-test* dan *post-test*. Normalitas data pada *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dengan ketentuan kriteria normalitas sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁹ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Merdeka Kreasi Group, 2022).

⁵⁰ Juliana M. Sumilat, Roos M.S. Tuerah, and Bramianto Setiawan, "The Utilization of Online Media in Calculation Operations Mathematics Learning in Elementary School Students," *Journal of Educational and Social Research* 12, no. 3 (2022): 90–97.

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika $\text{Sig.} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika $\text{Sig.} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 - b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan setelah memastikan data berdistribusi normal melalui uji normalitas. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *One Sample t-test* untuk menganalisis rata-rata hasil belajar peserta didik. Adapun taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 dengan syarat output *SPSS* yang menyebutkan adanya *2-tailed test*. Apabila telah di uji normalitas maka tahap berikutnya berupa pengujian hipotesis dengan kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) H_1 diterima apabila nilai $p > \alpha$ dan
 - 2) H_0 ditolak apabila $p < \alpha$ dimana nilai $\alpha = 0,05$
- 1) Klasifikasi Nilai Peserta Didik

Tabel 3.7 Klasifikasi Nilai Peserta Didik

Klasifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40 ⁵¹

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi aksara, 2021).

2) Menilai jawaban peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*

$$\frac{\text{Nilai}}{\text{Total Soal}} \times 100$$

3) Menghitung jumlah persentase nilai peserta didik

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah sampel

4) Menyimpulkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan dari nilai

n = Jumlah sampel

5) Menghitung nilai *T-test*

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai antara *pre-test* dan *post-test*, dilakukan perhitungan nilai *T-test* menggunakan rumus *t-test* berpasangan (*paired t-test*) dengan formula sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_d = Mean

N = Jumlah peserta didik

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

6) *Effect size*

Effect size dihitung untuk mencari besar pengaruh yang ditimbulkan dari diterapkannya metode *yanbu'a* terhadap kemampuan membaca al-Quran peserta didik, berikut rumus perhitungan *effect size* :

$$d = \frac{(M_2 - M_1)}{\sqrt{\frac{SD 1^2 + SD 2^2}{2}}}$$

Keterangan :

d = *Effect Size* / besaran efek

$Mean_1$ = rata-rata nilai *pre-test*

$Mean_2$ = rata-rata nilai *post-test*

SD_1 = Standar deviasi *pre-test*

SD_2 = Standar deviasi *post-test*

Tabel 3.8 Interpretasi *Effect Size*

Hasil <i>Effect Size</i>	Klasifikasi
$0 < d < 0,5$	Kecil
$0,5 < d \leq 0,6$	Sedang
$0,7 < d \leq 0,9$	Besar
$d > 1$	Sangat Besar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian, serta penerapan *pre-test* pada peserta didik yang tergabung dalam kelas eksperimen. Namun, sebelum itu dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap tes *pre-test* dan *post-test*. Validitas dan reliabilitas instrumen tes *pre-test* dan *post-test* telah diuji pada peserta didik kelas VIII B SMPN 4 Pangkajene. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, ditetapkan 7 butir soal untuk masing-masing *pre-test* dan *post-test* yang memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga siap digunakan pada sampel.

Terdapat satu kelas yang menjadi sampel penelitian ini, yaitu kelas eksperimen (VIII A). Pada kelas eksperimen terdapat 19 peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode *yanbu'a*.

1. Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik pada Kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep Sebelum Menerapkan Metode *Yanbu'a*

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-Test</i> (T ₁)
1	Andi Talita Haura	57
2	Asmaul Husna	61
3	Ayshila Casyafani	50
4	Iva Khayyirah	50
5	Jumria	53
6	Mar'atu Shalihah Latif	36
7	Nayla Azzahra	43
8	Salsa Nabila	36
9	Arief Fatahillah	46

10	Sucitra Ramadani	50
11	Ismail A. Taullah Wahid	50
12	Muh. Aidil Adha	36
13	Muh. Akram Khalis	50
14	Muh. Fauzan Rahman	36
15	Muh. Habib Nur Rosi	36
16	Muhammad Khalil Dhurariady	53
17	Nazilya Ainun Warahma S.	57
18	Muh. Fadhil	39
19	Ayudia Afika Syam	43

Setelah memperoleh hasil *pre-test* dari peserta didik, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap nilai tersebut menggunakan SPSS versi 25. Berikut ini adalah hasil dari analisis tersebut.

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test*

PRE-TEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	5	26.3	26.3	26.3
	39	1	5.3	5.3	31.6
	43	2	10.5	10.5	42.1
	46	1	5.3	5.3	47.4
	50	5	26.3	26.3	73.7
	53	2	10.5	10.5	84.2
	57	2	10.5	10.5	94.7
	61	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

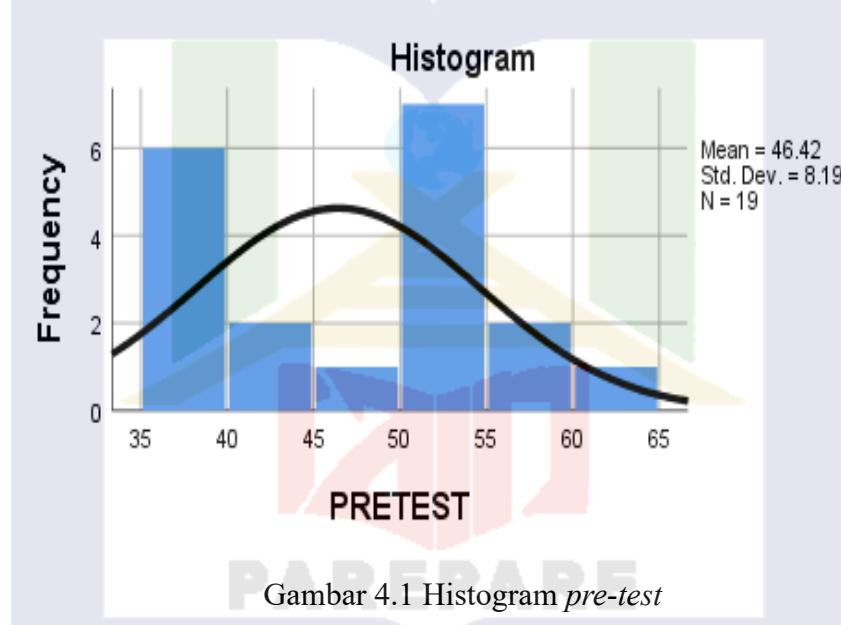
Setelah mendapatkan nilai *pre-test* dari peserta didik, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan nilai tersebut agar dapat diketahui frekuensi jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Berikut tabel kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (kelas eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep:

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test*

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	81-100	Sangat baik	0	0%
2.	61-80	Baik	1	5,3%
3.	41-60	Cukup	12	63,1%
4.	21-40	Kurang	6	31,6%
Jumlah			19	100%

Bentuk histogram dari tabel di atas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Histogram *pre-test*

Tabel dan histogram di atas memperlihatkan bahwa kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII A (kelas eksperimen) di SMPN 4 Pangkajene terbagi menjadi tiga kategori, yaitu baik dengan jumlah 1 peserta didik, cukup sebanyak 12 peserta didik, dan kurang sebanyak 6 peserta didik.

Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre-test* Peserta Didik

Statistics		
PRE-TEST		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		46.42
Std. Error of Mean		1.880
Median		50.00
Mode		36 ^a
Std. Deviation		8.194
Variance		67.146
Range		25
Minimum		36
Maximum		61
Sum		882
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam kemampuan membaca al-Quran sebelum dan setelah penerapan metode *yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik kelas VIII A (kelas eksperimen), peneliti memberikan perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan. Setelah melakukan *treatment* pada setiap pertemuan dengan menggunakan metode *yanbu'a*, peneliti kemudian melaksanakan *post-test* atau tes akhir untuk mengetahui apakah terdapat perubahan kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene sebelum dan setelah penerapan metode *yanbu'a*.

2. Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik pada Kelas VIII (Eksperimen)

SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep Setelah Menerapkan Metode *Yanbu'a*

Tabel 4.5 Hasil *Post-test* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-Test</i> (T ₂)
1	Andi Talita Haura	61
2	Asmaul Husna	86
3	Ayshila Casyafani	57
4	Iva Khayyirah	61
5	Jumria	71
6	Mar'atu Shalihah Latif	61
7	Nayla Azzahra	64
8	Salsa Nabila	53
9	Arief Fatahillah	57
10	Sucitra Ramadani	61
11	Ismail A. Taullah Wahid	68
12	Muh. Aidil Adha	50
13	Muh. Akram Khalis	64
14	Muh. Fauzan Rahman	46
15	Muh. Habib Nur Rosi	57
16	Muhammad Khalil Dhurariady	82
17	Nazilya Ainun Warahma S.	68
18	Muh. Fadhil	57
19	Ayudia Afika Syam	61

Setelah memperoleh nilai *post-test* dari peserta didik, peneliti melanjutkan dengan menganalisis data tersebut menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* Peserta Didik

POST-TEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	5.3	5.3	5.3
	50	1	5.3	5.3	10.5
	53	1	5.3	5.3	15.8
	57	4	21.1	21.1	36.8
	61	5	26.3	26.3	63.2

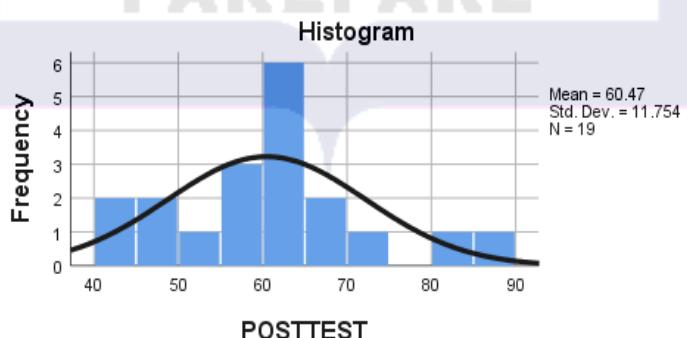
	64	2	10.5	10.5	73.7
	68	2	10.5	10.5	84.2
	71	1	5.3	5.3	89.5
	82	1	5.3	5.3	94.7
	86	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Setelah memperoleh hasil nilai *post-test* dari peserta didik setelah dilakukan perlakuan, peneliti kemudian mengelompokkan skor penilaian tersebut untuk mengetahui berapa banyak peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hasil pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test*

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	81-100	Sangat baik	2	10,5%
2.	61-80	Baik	10	52,5%
3.	41-60	Cukup	7	37%
4.	21-40	Kurang	0	0%
Jumlah			19	100%

Bentuk histogram dari tabel di atas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram *post-test*

Setelah diperoleh data dari *post-test*, tahap berikutnya adalah melakukan analisis nilai *post-test* menggunakan SPSS versi 25 untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini disajikan hasil analisis nilai *post-test*:

Tabel 4.8 Analisis Nilai *Post-test* Peserta Didik

Statistics		
POST-TEST		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		62.37
Std. Error of Mean		2.243
Median		61.00
Mode		61
Std. Deviation		9.776
Variance		95.579
Range		40
Minimum		46
Maximum		86
Sum		1185

Berdasarkan hasil *post-test* tersebut, terlihat bahwa setelah penerapan metode *yanbu'a*, kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII A (kelas eksperimen) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum penerapan metode *yanbu'a*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yang menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana 2 dari 19 peserta didik memperoleh nilai dalam kategori sangat baik, 10 peserta didik memperoleh nilai baik, 7 peserta didik masuk dalam kriteria cukup, dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai kurang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data mengenai apakah terdapat perbedaan dalam peningkatan kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik kelas VIII A sebagai kelas eksperimen di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji normalitas. Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* apabila jumlah data kurang dari 50.⁵² Adapun pengambilan keputusan dapat ditentukan :

Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>PRE-TEST</i>	.195	19	.055	.905	19	.060
<i>POST-TEST</i>	.187	19	.078	.921	19	.117

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (sig) diperoleh melalui aplikasi SPSS versi 25. Jika nilai probabilitas (sig) lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai sebesar 0,060 yang lebih besar dari 0,05. Sementara itu, uji normalitas pada *post-test* kelompok eksperimen menghasilkan nilai 0,117 juga melebihi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

⁵² Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Prenada Media, 2021).

C. Uji Hipotesis

1. Uji *One Sampel T Test*

Uji t satu sampel merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah rata-rata dari suatu sampel berbeda secara signifikan dari suatu nilai tertentu yang telah diketahui atau diasumsikan dalam hipotesis. Adapun pengambilan keputusan dapat ditentukan :

Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hasil perhitungan ujia hipotesi *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Uji One Sample T-test

One-Sample Test						
	Test Value = 40					95% Confidence Interval of the Difference
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	
					Upper	
<i>PRE-TEST</i>	3.416	18	.003	6.421	2.47	10.37
<i>POST-TEST</i>	9.973	18	.000	22.368	17.66	27.08

- Pada output *pre-test* di atas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep sebelum diajarkan menggunakan metode *yanbu'a* berada pada kategori rendah.

- b. Pada output *post-test* di atas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu Kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep setelah diajarkan menggunakan metode *yanbu'a* berada pada kategori tinggi.

2. Uji *Paired Sampel T Test*

Pengujian dengan metode *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen. Hasil analisis uji hipotesis untuk *pre-test* dan *post-test* ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Paired Sampel Statistik

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE-TEST	46.42	19	8.194	1.880
	POST-TEST	62.37	19	9.776	2.243

Tabel 4.12 Paired Sampel Korelasi

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE-TEST & POST-TEST	19	.750	.000

Tabel 4.13 Paired Sampel Test

Paired Samples Test												
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower	Upper						
Pair 1	<i>PRE-TEST</i> - POST- <i>TEST</i>	-15.947	6.527	1.498	-19.094	-12.801	-10.649	18	.000			

Berdasarkan hasil output pada Pair 1, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca al-Quran antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *yanbu'a*.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca al-Quran peserta didik setelah penerapan metode *yanbu'a* dibandingkan dengan sebelum penerapan (*pre-test*). Nilai signifikansi pada kolom sig. (*2-tailed*) menunjukkan angka kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (kelas eksperimen) di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode *yanbu'a* berada dalam kategori tinggi.

3. *Effect Size*

Effect size merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menilai besarnya perbedaan atau hubungan antara variabel dalam suatu penelitian.⁵³ Berikut adalah hasil *effect size* pada kelas eksperimen:

$$\text{Cohen's } d = (M_2 - M_1) / SD_{\text{pooled}}$$

$$\text{Cohen's } d = (M_2 - M_1) / SD_{\text{pooled}}$$

Effect size Cohen's D calculator :

<https://www.socscistatistics.com/effectsize/default3.aspx>



Gambar 4.3 Kalkulator *effect size*

Hasil dari Cohen's $d = (62.37 - 46.42) / 9.019751 = 1.768342$

Tabel 4.14 Data Hasil Uji *Effect Size* Peserta Didik

Kelas	$S_{\text{pre-test}}$	$S_{\text{post-test}}$	<i>Effect Size</i>	Interpretasi
Eksperimen	46,42	62,37	1.768342	Sangat Besar

Berdasarkan hasil uji besaran efek *Cohen D* di dapatkan hasil $d=1,768342$, maka bessaran efek antara *pre-test* dan *post-test* berada di tingkat sangat besar, karena lebih dari 1. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *yanbu 'a* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

⁵³ Lisa J Jobst, Martina Bader, and Morten Moshagen, “A Tutorial on Assessing Statistical Power and Determining Sample Size for Structural Equation Models.,” *Psychological Methods* 28, no. 1 (2023): 207.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan proses penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memberikan *pre-test* kepada peserta didik di kelas eksperimen. Setelah itu, peneliti melakukan perlakuan atau *treatment* dengan menerapkan metode *yanbu'a* dalam kegiatan pembelajaran. Setelah hasil *pre-test* yang menunjukkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik diperoleh, langkah berikutnya adalah melaksanakan *treatment* tersebut.

Dari jadwal pelaksanaan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa tahap awal yang dilakukan adalah pemberian *pre-test*. Selanjutnya, dilakukan perlakuan atau *treatment* sebanyak tiga kali, dengan durasi masing-masing perlakuan selama 3 x 40 menit. Setelah seluruh perlakuan selesai, kemudian dilakukan pemberian *post-test*.

1. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik sebelum penerapan metode *yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII (eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep

Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Quran peserta didik sebelum penerapan metode *yanbu'a* tergolong kurang. Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran yang diukur melalui *pre-test* berada pada tingkat yang rendah.

Berdasarkan data pada penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Quran sebelum menerapkan metode *yanbu'a* ini kurang, hal ini bisa dilihat dari hasil *pre-test* yang diperoleh sebelumnya 46,42 menjadi 62,37. Dalam kriteria *pre-test* banyak peserta didik belum sesuai dengan kriteria membaca al-Quran dengan benar, disamping karena sebagian peserta didik masih ada yang belum tamat *iqra'*, sehingga mereka susah dalam membaca al-Quran. Sebagai contoh secara

umum dari hasil *pre-test* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa rata-rata peserta didik terbata-bata saat membaca al-Quran, membaca *mad* (panjang pendek bacaan), lupa sebagian huruf *hijaiyah*, *makharijul hurufnya* kurang tepat, bacaan *nun sukun* tidak tepat, sama halnya bacaan *qalqalah*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pemberian *pre-test* sebagai berikut: kategori kurang sebanyak 6 orang atau 31,6%, cukup 12 orang atau 63,1%, baik 1 orang atau 5,3% dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik pada *pre-test*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 19 peserta didik hanya ada 1 peserta didik yang mendapatkan nilai baik, sedangkan 6 orang mendapatkan nilai yang kurang.

2. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik setelah penerapan metode *Yanbu'a* pada peserta didik kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep

Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* pada bacaan al-Quran peserta didik berada pada kategori rendah. Setelah itu dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan belajar membaca al-Quran dengan menerapkan metode *yanbu'a*. Dari analisis yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dari hasil *post-test* berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* diperoleh 62,37, sebelumnya memperoleh 46,42. Pada *post-test* rata-rata peserta didik sudah sesuai dengan kriteria membaca al-Quran dengan benar. Sebagai contoh secara umum dari hasil *post-test* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik mulai lancar saat membaca al-Quran, bacaan *mad* (panjang pendek) sebagian sudah benar, *makharijul hurufnya* sebagian besar tepat, bacaan *nun sukun* sebagian besar tepat, begitupun bacaan *qalqalahnya* beberapa tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pemberian *post-test* sebagai berikut: kategori kurang tidak ada, cukup 7 orang

atau 37%, baik 10 orang atau 52,5% dan sangat baik 2 atau 10,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 19 peserta didik tidak ada yang mendapatkan nilai rendah dan 2 orang yang mendapatkan nilai tinggi.

Berdasarkan hasil *post-test* tiga peserta didik dapat disimpulkan bahwa:

- a. Asyhila Casyafani mendapatkan nilai 57, dari analisis bacaan al-Quran peserta didik ini sudah meningkat. Pada *pre-test* sulit membaca dengan lancar dan benar, beberapa bacaan panjang pendek kurang tepat, dan belum tahu bacaan *qalqalah*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *yanbu'a* pada pembelajaran terhadap kemampuan membaca al-Quran peserta didik terdapat peningkatan.
- b. Nazilya Ainun Warahma S mendapatkan nilai 68, dari analisis bacaan al-Quran peserta didik ini sudah meningkat dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Pada *pre-test* bacaan panjang pendeknya kurang tepat dan beberapa bacaan *qalqalah* kurang tepat, disini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan menerapkan metode *yanbu'a*.
- c. Muhammad Khalil Dhurariady mendapatkan nilai 82, dari analisis bacaan al-Quran peserta didik ini banyak meningkat. Pada *pre-test* bacaannya lancar namun panjang pendeknya perlu diperbaiki dan *makharijul hurufnya* sudah baik kemudian bacaan *qalqalahnya* kurang tepat. Disini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan menerapkan metode *yanbu'a* dalam proses pembelajaran, sehingga perubahan bacaan al-Qurannya meningkat dengan baik karena dia termasuk cepat tangkap dan cepat paham ketika belajar.

3. Penerapan metode *yanbu'a* efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep

Penerapan metode *yanbu'a* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta untuk belajar membaca al-Quran, dengan menggunakan metode *yanbu'a*, kemampuan peserta didik yang awalnya terbata-bata menjadi lancar membaca al-Quran dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *post-test* dan hasil uji *effect size*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *yanbu'a* dapat mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene.

Metode *yanbu'a* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran pada pembelajaran peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene, terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini juga didukung oleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 46,42 dan nilai rata-rata *post-test* yang mencapai 62,37. Kelas eksperimen memperoleh hasil *paired sample test* dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah diterapkan metode *yanbu'a*. Bukti ini didukung oleh hasil uji *effect size* dengan nilai 1.768342, yang berarti berada di kategori sangat besar karena lebih dari 1 sehingga hipotesis dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *yanbu'a* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat peningkatan namun mereka belum sampai pada tahap penguasaan, menguasai hukum bacaan tajwid dalam membaca al-Quran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik sebelum menerapkan metode *yanbu'a* menunjukkan bahwa terdapat 6 peserta didik yang berada pada kategori kurang, 12 peserta didik berada pada kategori cukup, 1 peserta didik berada pada kategori baik, dan tidak ada peserta didik berada pada kategori sangat baik. Dari hasil uji hipotesis I yang dilakukan menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 (0,003 $< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII (Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene sebelum diajarkan menggunakan metode *Yanbu'a* berada pada kategori rendah.
2. Kemampuan membaca al-Quran peserta didik setelah menerapkan metode *yanbu'a* menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori kurang, 7 peserta didik berada pada kategori cukup, 10 peserta didik pada kategori baik, dan 2 peserta didik berada pada kategori sangat baik. Dari hasil uji hipotesis II yang dilakukan menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 (0,000 $< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII SMPN 4 Pangkajene setelah diajarkan menggunakan metode *yanbu'a* berada pada kategori tinggi.

3. Penerapan metode *yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene efektif digunakan karena terdapat peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji effect size dengan nilai 1.768342, yang berarti berada di kategori sangat besar karena lebih dari 1 sehingga hipotesis dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat diketahui bahwa Penerapan Metode *yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep itu dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Quran, oleh karena itu penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran al-Quran. Dukungan dapat berupa sarana dan prasarana seperti buku panduan serta pelatihan guru agar metode yang diterapkan dapat diterapkan secara maksimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru PAI

Guru PAI hendaknya lebih aktif dalam mengembangkan variasi pembelajaran yang sesuai dengan metode *yanbu'a* agar suasana belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, guru juga disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan kemampuan membaca al-Quran peserta didik, agar metode yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih termotivasi dan giat dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Quran, baik disekolah maupun diluar jam pelajaran. Konsistensi dalam

belajar dan praktik membaca dengan metode *yanbu'a* akan sangat membantu peningkatan kemampuan membaca al-Quran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dan satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada jenjang Pendidikan atau daerah yang berbeda, serta menambahkan variabel lain.



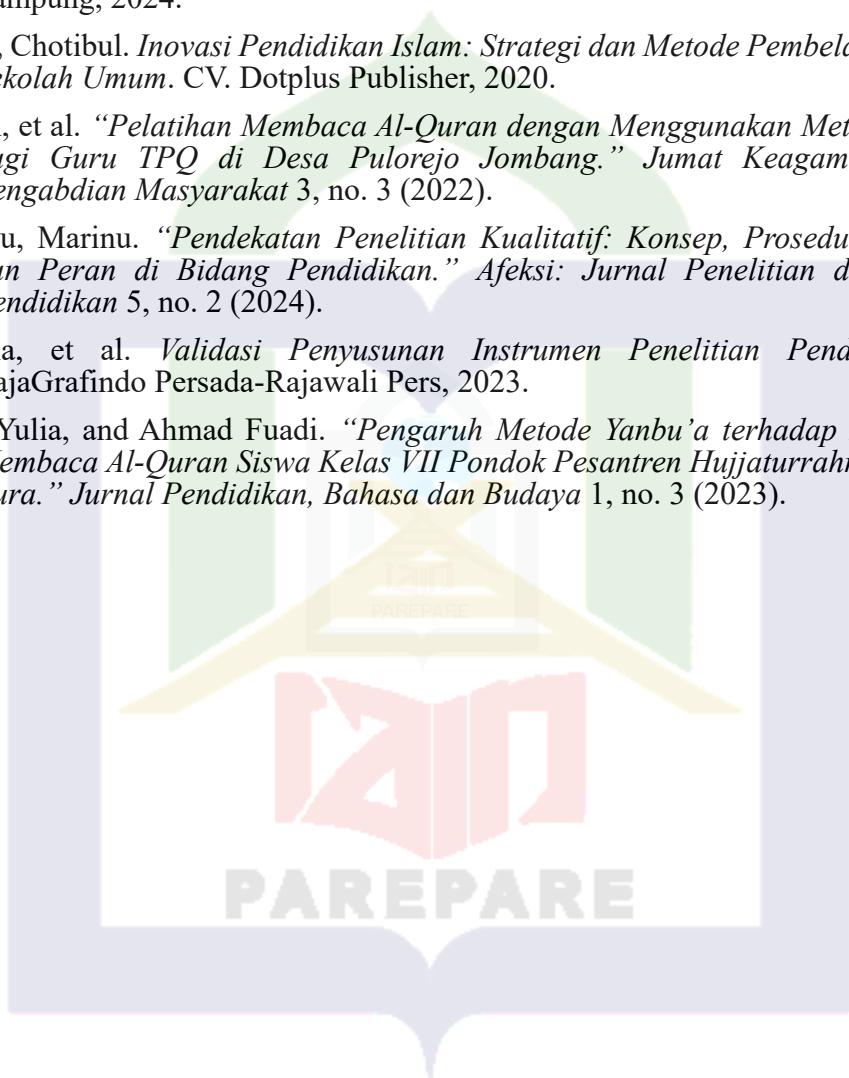
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran al Karim.*
- Adil, et al. “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik.*” Jakarta: Get Press Indonesia, 2023.
- Al-Bukhori. *Shahih Bukhori*. Jilid II,. Semarang: CV Thoha Putra, 1986.
- Anita, Rica, and Didik Himmawan. “*Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu.*” *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 3. Bumi aksara, 2021.
- Arisa, Vila Ali. “*Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran dan Penggunaan Ilmu Tajwid (Studi Kasus di TPQ Abdurrahman Biting Badegan Ponorogo).*” IAIN Ponorogo, 2021.
- Asrori. “*Penerapan Metode Tsaqifa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas XI BDP 1 SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar,*” 2022.
- Atsari, Muslim. 2021. *Manusia Paling Baik, Orang yang Belajar dan Mengajarkan al-Quran.* Jawa Tengah: Pondok Pesantren Ibnu Abbas As Salafy. <https://binabbas.org/2021/08/manusia-paling-baik-orang-yang-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/> (diakses pada tanggal 22 Juni 2025)
- Fadli, et al. “*Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment.*” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023).
- Fatah, Ahmad, and Muchamad Hidayatullah. “*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus.*” *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021).
- Fatmawati, Asfin Yuyun. “*Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Quran di Madin Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri.*” IAIN Kediri, 2021.
- Fazekas, Mihály, and Ágnes Czibik. “*Measuring Regional Quality of Government: The Public Spending Quality Index Based on Government Contracting Data.*” *Regional Studies* 55, no. 8 (2021).
- Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Fitriyah, Khoirotun Nisail. “*Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Filsafat Ilmu.*” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023).
- Fitriyah, Siti Lailatul, and Nur Aisyah. “*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember.*” *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021).

- Hanisa, Mega Holidatus. "Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan Maharah Kalam Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember: Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan Maharah Kalam Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember." *Edushopia: Journal of Progressive Pedagogy* 1, no. 1 (2024).
- Hasna, Richa. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo." Institut Agama Islam Tribakti, 2022.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Indiana, Nurul, and Anggita Febrianti. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Quran:(Studi di TPQ Al Ihsan Desa Sanur Kaja Denpasar Bali)." *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 2 (2023).
- Izza, et al. "Penerapan Metode Al-Baghdadi dalam Program Calisqur di Madrasah Dta Al-Istiqomah Desa Laksana Kecamatan Ibun." *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 16 (2021).
- Jobst, et al. "A Tutorial on Assessing Statistical Power and Determining Sample Size for Structural Equation Models." *Psychological Methods* 28, no. 1 (2023).
- Kanial Dewi, Sopia. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Program Bina Baca Quran (BBQ) dengan Metode Tutor Sebaya: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X MAN Kota Cimahi." (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung), 2022.
- Kaniawati, et al. "Evaluasi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 2 (2023).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf dan Ibtida'*. Edited by Jakarta: PT. Suara Agung. Jakarta: PT. Suara Agung, 2018.
- Khuluqi, Moh Rifqi Izzal. "Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Baghdaadi dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Siswa MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri." IAIN Kediri, 2024.
- Kustianingrum, Ana. "Peranan Metode Iqro' pada Kemampuan Membaca Al-Quran Anak." In *Seminar Pendidikan Nasional (Sendika)*, Vol. 2, 2020.
- Lutfi, Ahmad, and Zulfi Amalia. "Digitalisasi Penilaian Metode Ummi di MA Miftahul Ulum Berbasis Web Menggunakan Php dan MySql." *Journal of Advanced Research in Informatics* 2, no. 1 (2023).
- M Aditya, Rizaldi. "Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Quran di Tpq Hasanuddin Kupang Teba Bandar Lampung." Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Magdalena, Ina. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Mahfud, Ali, and Sobar Al Ghazal. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022.

- Masduqi, Khumaidi, and M A Isti'anah. "Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Quran di TPQ Daarul Muttaqin Desa Seliling Kecamatan Alian." Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen), 2023.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Maulidi, Ilham Azami. "Manajemen Program Pendidikan Lajnah Muroqobah Yanbu'a (Lmy) dalam Mengembangkan Lembaga Pengguna Metode Belajar Al-Quran Yanbu'a di Kabupaten Bondowoso" 2024.
- Mufaizah, et al. "Mengembangkan Critical Thingking dalam Pembelajaran Pai." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (2024).
- Mutaqin, Rihyan. "Metode Yanbu'a sebagai Pedoman Membaca Al-Quran TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak." *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Islam [JIPPI]* 2, no. 1 (2024).
- Nasir, Muchamad. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan." *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023).
- Nasuha, et al. "Implementasi Metode Qira'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di TPQ Hidayatul Ihsan Perumahan Abdi Karya Terusan Indramayu." *Journal Islamic Pedagogia* 3, no. 2 (2023).
- Ningsih, et al. "Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran." *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan* 1, no. 4 (2024).
- Nurseha, et al. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2023.
- Purba, et al. "Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023).
- Rahman, Abd, and Nanda Fitriani. "Pelaksanaan Program Liga Tahfiz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 15, no. 1 (2023).
- Rahmi Ramadhani, and Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Prenada Media, 2021.
- Sa'adah, Nihayatus. "Efektivitas Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di TPQ Roudlotul Ikhwan Prambon Nganjuk." IAIN Kediri, 2024.
- Shihab, M. Quraish. "Tafsir Al-Misbah Jilid-07." Jakarta : Lentera Hati, 2002.
- Sopia, Kania Dewi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Program Bina Baca Quran (BBQ) dengan Metode Tutor Sebaya: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X MAN Kota Cimahi." UIN Sunan Gunung

- Djati Bandung, 2022.
- Sumilat, Juliana M., Roos M.S. Tuerah, and Bramianto Setiawan. "The Utilization of Online Media in Calculation Operations Mathematics Learning in Elementary School Students." *Journal of Educational and Social Research* 12, no. 3 (2022).
- Syarifah, Nadya. "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Kemampuan Membaca Al Quran di Tpq Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung." *Uin Raden Intan Lampung*, 2024.
- Umam, Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran Pai di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher, 2020.
- Waqfin, et al. "Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Menggunakan Metode Yanbu'a bagi Guru TPQ di Desa Pulorejo Jombang." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022).
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024).
- Widiana, et al. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Yulia, Yulia, and Ahmad Fuadi. "Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 3 (2023).





LAMPIRAN I SURAT PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI


DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 NOMOR : B-3478/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAAREPARE

Menimbang

- a. Bawa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa **FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare**, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- b. Bawa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
- 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
- 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare.
- 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan

- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- b. Menunjuk saudara: **Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama Mahasiswa : **MAILA KHAERANI**
 NIM : **2120203886208070**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul Penelitian : **Penerapan metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep**
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
 Pada tanggal 14 September 2024
 Dekan,


 Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
 NIP 198304202008012010

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN II SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-864/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2025

18 Maret 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MAILA KHAERANI
Tempat/Tgl. Lahir	: PANGKAJENE, 17 Desember 2003
NIM	: 2120203886208070
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: PARANG-PARANG, KEC. BOWONG CINDEA KEC. BUNGORO KAB. KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN METODE YANBUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 4 PANGKAJENE KAB. PANGKEP

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 18 Maret 2025 sampai dengan tanggal 18 April 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

LAMPIRAN III SURAT IZIN PENELITIAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 (0410) 22008 Pangkajene - KP. 90611

IZIN PENELITIAN
Nomor : IPT/110/DPMPTSP/III/2025

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tin Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene;
- Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
- Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: MAILA KHAERANI
Nomor Pokok	:2120203886208070
Tempat/Tgl. Lahir	:Pangkajene / 17 Desember 2003
Jenis Kelamin	:Perempuan
Pekerjaan	:Mahasiswa
Alamat	: Parang Parang Kel/ Desa Bowong Cindeo Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneiti	: SMP Negeri 4 Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul :
"Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep"

Lamanya Penelitian : 18 Maret 2025 s/d 18 April 2025

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

- Menatai-Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila nara pemegang izin ternyata tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 14 April 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Tembusan Kepada Yth :
1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kestang;
3. Arelip;


SULFIQA, S.Sos, M.Si
PEMBINA, Tk. I/ IV/B
NIP. 19730202 199803 2 010

LAMPIRAN IV SURAT IZIN TELAH MENELITI

**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PANGKAJENE**
Alamat : Jl. Andi Burhanuddin No. 53, Kel. Jagong, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/075/SMPN.4/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: M. Umar AS, S.Pd, M.Pd
NIP	: 19661231 199203 1 082
Pangkat	: Pembina Utama Muda / IV C
Jabatan	: Kepala UPT SMPN 4 Pangkajene

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: MAILA KHAERANI
NIM	: 2120203886208070
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMPN 4 Pangkajene dengan judul:
**“Penerapan Metode Yanbu’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene”.**

Waktu penelitian 18 Maret sampai 18 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 21 April 2025
Kepala UPT Sekolah,

M. Umar AS, S.Pd, M.Pd
NIP. 19661231 199203 1 082

PAREPARE

LAMPIRAN V RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 6 : INSPIRASI AL-QURAN: INDAHNYA BERAGAMA SECARA MODERAT

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Maila Khaerani
Satuan Pendidikan	:	SMP/MTs
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	:	3×40 Menit
Tahun Penyusunan	:	2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu mengenali huruf-huruf *hijaiyah* dengan benar, peserta didik memahami harakat dasar dan bisa membacanya secara perlahan, peserta didik memiliki motivasi belajar membaca al-Quran sesuai dengan tajwid dasar.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pertemuan pertama:

- Melalui metode *Yanbu'a*, peserta didik dapat:
- Membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / *tanwin* dan mim sukun, dengan benar
 - Belajar *Makharijul Huruf*
 - Membaca buku *yanbu'a* jilid 1 halaman 34 dan jilid 2 halaman 14

b. Pertemuan kedua:

Melalui teknik pembelajaran the power of two, peserta didik dapat:

- Menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143
- Mempelajari buku *yanbu'a* jilid 2 halaman 32 dan jilid 3 halaman 28
- Belajar *Makharijul Huruf*

c. Pertemuan ketiga:

Melalui model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat:

- Membaca Q.S. al-Baqarah/2:143
- Mempelajari buku *yanbu'a* jilid 4 halaman 5 dan jilid 5 halaman 16
- Belajar tajwid

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Membaca al-Quran dengan benar adalah bentuk Ibadah dan penghormatan terhadap wahyu Allah swt.
- Metode *yanbu'a* membantu belajar membaca dengan sistematis dan sesuai kaidah tajwid yang benar.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kita harus belajar membaca al-Quran?
- Apa tantangan terbesar saat belajar membaca al-Quran?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama :

- a. Memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b. Menjelaskan materi pertama tentang *Makharijul Huruf* kepada peserta didik.
- c. Mengenalkan metode *Yanbu'a* yang akan digunakan nantinya untuk mengiringi pembelajaran.
- d. Membaca buku *Yanbu'a* jilid 1 hal 34 dan 2 hal 14 kemudian peserta didik mengikuti, dilakukan secara berulang-ulang.
- e. Setelah materi selesai peserta didik mulai membaca buku *Yanbu'a* dan peneliti mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis, menunjuk 5 orang untuk membaca al-Quran dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
- g. Memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi jilid 3 dan 4 sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- h. Memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran diakhiri.

Pertemuan Kedua :

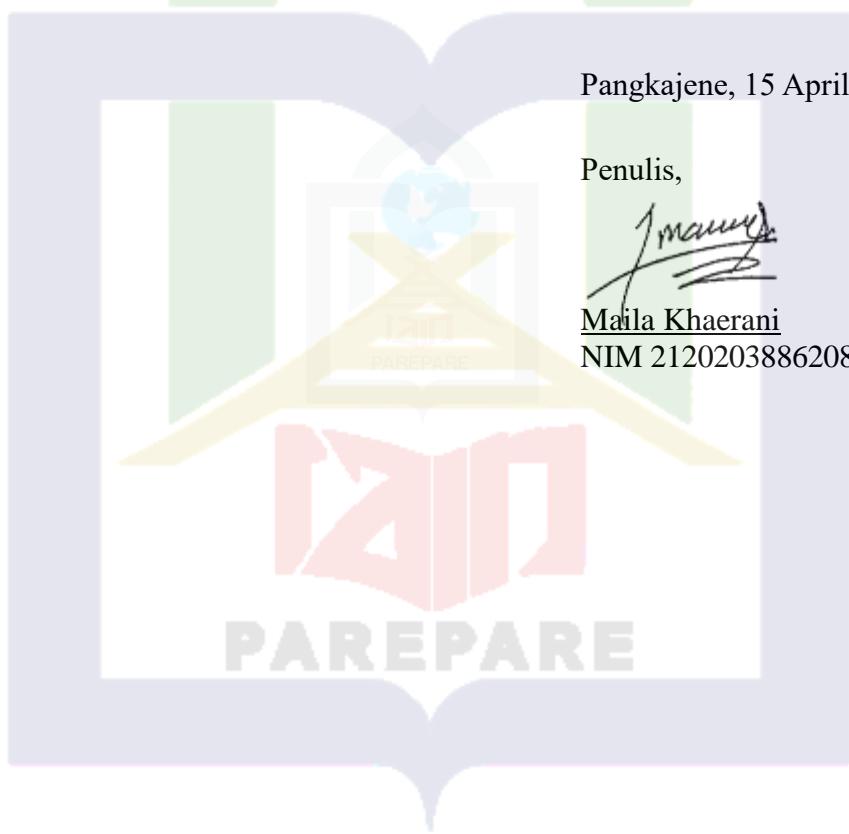
- a. Memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.

- b. Menjelaskan materi pertama tentang *mad* kepada peserta didik.
- c. Mengenalkan metode *Yanbu'a* yang akan digunakan nantinya untuk mengiringi pembelajaran.
- d. Membaca buku *Yanbu'a* jilid 2 hal 32 dan 3 hal 28 kemudian peserta didik mengikuti, dilakukan secara berulang-ulang.
- e. Setelah materi selesai peserta didik mulai membaca buku *Yanbu'a* dan peneliti mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis, menunjuk 5 orang untuk membaca al-Quran dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
- g. Memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi jilid 5 dan 6 sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- h. Memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran diakhiri.

Pertemuan Ketiga :

- a. Memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b. Menjelaskan materi kedua tentang Dasar-dasar tajwid kepada peserta didik.
- c. Mengenalkan metode *Yanbu'a* yang akan digunakan nantinya untuk mengiringi pembelajaran.
- d. Membaca buku *Yanbu'a* jilid 4 hal 5 dan 5 hal 16 secara random kemudian peserta didik mengikuti, dilakukan secara berulang-ulang.

- e. Setelah materi selesai peserta didik mulai membaca buku *Yanbu'a* dan peneliti mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis, menunjuk 5 orang untuk membaca al-Quran dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam membacanya.
- g. Memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran diakhiri.



LAMPIRAN VI RPP PAI KELAS VIII SMPN 4 PANGKAJENE KAB.
PANGKEP

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

**BAB 1 : INSPIRASI AL-QUR'AN: MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA
KEHIDUPAN**

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nurlia Kadir, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 3×40 Menit
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Materi ini merupakan materi pertama masuk sekolah sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik misalnya: pada saat libur sekolah apakah ada diantara peserta didik yang memelihara tanaman, berkebun dan sebagainya. Kemudian guru menanyakan manfaat kegiatan tersebut.

Alternatif lain apabila kondisi di sekitar peserta didik terdapat kejadian bencana alam atau kerusakan lingkungan maka guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan kejadian tersebut dan hikmah dari kejadian tersebut.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan pertama:

Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:

- Membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
- Membaca Q.S. Ibrahim/14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
- Membaca Q.S. az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.

b. Pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran the power of two, peserta didik dapat:

- Menghafal Q.S ar-Rum/30:41 dengan lancar
- Menghafal Q.S Ibrahim/14:32 dengan lancar
- Menghafal Q.S az-Zukhruf/43:13 dengan lancar
- Menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar
- Terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat:

- Menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41 dengan benar
- Menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar
- Menjelaskan kandungan az-Zukhruf/43:13 dengan benar

- Menjelaskan kandungan hadis tentang pelestarian alam dengan benar

d. Pekan keempat:

Melalui model pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dapat: merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar

e. Pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta
- Berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar
- Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik diminta membaca pantun pemanistik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik diminta membaca pantun pemanistik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang menceritakan tentang sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Gerakan ini mengampanyekan gerakan ini melalui media sosial
- Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi lebih jauh tentang gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali serta mengemukakan pendapat dan inspirasi yang didapatkan dari gerakan tersebut. Pendapat dan inspirasi dapat ditulis di buku tulis peserta didik.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Ḥalab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab I ada 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: metode tutor sebaya.

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an bertindak sebagai tutor sebaya.
- Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an dipandu oleh tutor sebaya.
- Guru mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.
- Peserta didik untuk membaca hukum bacaan Ra dan Lam Jalalah.
- Peserta didik berlatih mencari hukum bacaan Ra dan Lam Jalalah

b) Pertemuan kedua: metode the power of two.

Aktivitas yang dilakukan metode the power of two sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. ar- Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat.
- Peserta didik berpasangan dan bertukar membaca arti perkata dengan lafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat;
- Bergantian peran membaca arti dan lafal surat.
- Presentasi hafalan setiap pasangan di depan kelas.

c) Pertemuan ketiga: Model pembelajaran discovery learning

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Membaca arti Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az- Zukhruf/43:13.
- Peserta didik mengungkap kandungan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 di bawah pengawasan guru.
- Peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan

d) Pertemuan keempat: Model pembelajaran berbasis proyek

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Mendesain perencanaan proyek yaitu program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar.
- Memonitor aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
- Menguji hasil rancangan proyek.

e) Pertemuan kelima: Model pembelajaran berbasis berbasis produk

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Mendesain perencanaan membuat video dokumentasi pelaksanaan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar.
- Mempresentasikan hasil produk
- Menulis salah satu dari Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam di buku tulis dengan teknik menyalin.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



LAMPIRAN VII JADWAL MATA PELAJARAN SMPN 4 PANGKAJENE KAB. PANGKEP

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN												
DINAS PENDIDIKAN												
SMP NEGERI 4 PANGKAJENE												
Atas Nama Bapak/Ibu Bupati Kab. Pangkajene												
ROSTER PELAJARAN												
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2024/2025												
MARS		JAM	VII A	KG	VII B	KG	VIII A	KG	VIII B	KG	IX A	KG
SENIN		07.15 - 07.30	08.00	08.30	08.45	09.15	09.45	10.15	10.45	11.15	11.45	12.15
DUA		07.30 - 08.30	08.45	09.15	09.45	10.15	10.45	11.15	11.45	12.15	12.45	13.15
TIGA		08.45 - 09.45	09.45	10.15	10.45	11.15	11.45	12.15	12.45	13.15	13.45	14.15
EMPAT		10.45 - 11.45	11.45	12.15	12.45	13.15	13.45	14.15	14.45	15.15	15.45	16.15
PENDEK		11.45 - 12.45	12.45	13.15	13.45	14.15	14.45	15.15	15.45	16.15	16.45	17.15
LIMA		12.45 - 13.45	13.45	14.15	14.45	15.15	15.45	16.15	16.45	17.15	17.45	18.15
ENAM		13.45 - 14.45	14.45	15.15	15.45	16.15	16.45	17.15	17.45	18.15	18.45	19.15
TUJUH		14.45 - 15.45	15.45	16.15	16.45	17.15	17.45	18.15	18.45	19.15	19.45	20.15
LIMA		15.45 - 16.45	16.45	17.15	17.45	18.15	18.45	19.15	19.45	20.15	20.45	21.15
ENAM		16.45 - 17.45	17.45	18.15	18.45	19.15	19.45	20.15	20.45	21.15	21.45	22.15
PADAHULU		17.45 - 18.45	18.45	19.15	19.45	20.15	20.45	21.15	21.45	22.15	22.45	23.15
PADAHULU		18.45 - 19.45	19.45	20.15	20.45	21.15	21.45	22.15	22.45	23.15	23.45	24.15
PADAHULU		19.45 - 20.45	20.45	21.15	21.45	22.15	22.45	23.15	23.45	24.15	24.45	25.15
PADAHULU		20.45 - 21.45	21.45	22.15	22.45	23.15	23.45	24.15	24.45	25.15	25.45	26.15
PADAHULU		21.45 - 22.45	22.45	23.15	23.45	24.15	24.45	25.15	25.45	26.15	26.45	27.15
PADAHULU		22.45 - 23.45	23.45	24.15	24.45	25.15	25.45	26.15	26.45	27.15	27.45	28.15
PADAHULU		23.45 - 24.45	24.45	25.15	25.45	26.15	26.45	27.15	27.45	28.15	28.45	29.15
PADAHULU		24.45 - 25.45	25.45	26.15	26.45	27.15	27.45	28.15	28.45	29.15	29.45	30.15
PADAHULU		25.45 - 26.45	26.45	27.15	27.45	28.15	28.45	29.15	29.45	30.15	30.45	31.15
PADAHULU		26.45 - 27.45	27.45	28.15	28.45	29.15	29.45	30.15	30.45	31.15	31.45	32.15
PADAHULU		27.45 - 28.45	28.45	29.15	29.45	30.15	30.45	31.15	31.45	32.15	32.45	33.15
PADAHULU		28.45 - 29.45	29.45	30.15	30.45	31.15	31.45	32.15	32.45	33.15	33.45	34.15
PADAHULU		29.45 - 30.45	30.45	31.15	31.45	32.15	32.45	33.15	33.45	34.15	34.45	35.15
PADAHULU		30.45 - 31.45	31.45	32.15	32.45	33.15	33.45	34.15	34.45	35.15	35.45	36.15
PADAHULU		31.45 - 32.45	32.45	33.15	33.45	34.15	34.45	35.15	35.45	36.15	36.45	37.15
PADAHULU		32.45 - 33.45	33.45	34.15	34.45	35.15	35.45	36.15	36.45	37.15	37.45	38.15
PADAHULU		33.45 - 34.45	34.45	35.15	35.45	36.15	36.45	37.15	37.45	38.15	38.45	39.15
PADAHULU		34.45 - 35.45	35.45	36.15	36.45	37.15	37.45	38.15	38.45	39.15	39.45	40.15
PADAHULU		35.45 - 36.45	36.45	37.15	37.45	38.15	38.45	39.15	39.45	40.15	40.45	41.15
PADAHULU		36.45 - 37.45	37.45	38.15	38.45	39.15	39.45	40.15	40.45	41.15	41.45	42.15
PADAHULU		37.45 - 38.45	38.45	39.15	39.45	40.15	40.45	41.15	41.45	42.15	42.45	43.15
PADAHULU		38.45 - 39.45	39.45	40.15	40.45	41.15	41.45	42.15	42.45	43.15	43.45	44.15
PADAHULU		39.45 - 40.45	40.45	41.15	41.45	42.15	42.45	43.15	43.45	44.15	44.45	45.15
PADAHULU		40.45 - 41.45	41.45	42.15	42.45	43.15	43.45	44.15	44.45	45.15	45.45	46.15
PADAHULU		41.45 - 42.45	42.45	43.15	43.45	44.15	44.45	45.15	45.45	46.15	46.45	47.15
PADAHULU		42.45 - 43.45	43.45	44.15	44.45	45.15	45.45	46.15	46.45	47.15	47.45	48.15
PADAHULU		43.45 - 44.45	44.45	45.15	45.45	46.15	46.45	47.15	47.45	48.15	48.45	49.15
PADAHULU		44.45 - 45.45	45.45	46.15	46.45	47.15	47.45	48.15	48.45	49.15	49.45	50.15
PADAHULU		45.45 - 46.45	46.45	47.15	47.45	48.15	48.45	49.15	49.45	50.15	50.45	51.15
PADAHULU		46.45 - 47.45	47.45	48.15	48.45	49.15	49.45	50.15	50.45	51.15	51.45	52.15
PADAHULU		47.45 - 48.45	48.45	49.15	49.45	50.15	50.45	51.15	51.45	52.15	52.45	53.15
PADAHULU		48.45 - 49.45	49.45	50.15	50.45	51.15	51.45	52.15	52.45	53.15	53.45	54.15
PADAHULU		49.45 - 50.45	50.45	51.15	51.45	52.15	52.45	53.15	53.45	54.15	54.45	55.15
PADAHULU		50.45 - 51.45	51.45	52.15	52.45	53.15	53.45	54.15	54.45	55.15	55.45	56.15
PADAHULU		51.45 - 52.45	52.45	53.15	53.45	54.15	54.45	55.15	55.45	56.15	56.45	57.15
PADAHULU		52.45 - 53.45	53.45	54.15	54.45	55.15	55.45	56.15	56.45	57.15	57.45	58.15
PADAHULU		53.45 - 54.45	54.45	55.15	55.45	56.15	56.45	57.15	57.45	58.15	58.45	59.15
PADAHULU		54.45 - 55.45	55.45	56.15	56.45	57.15	57.45	58.15	58.45	59.15	59.45	60.15
PADAHULU		55.45 - 56.45	56.45	57.15	57.45	58.15	58.45	59.15	59.45	60.15	60.45	61.15
PADAHULU		56.45 - 57.45	57.45	58.15	58.45	59.15	59.45	60.15	60.45	61.15	61.45	62.15
PADAHULULU		57.45 - 58.45	58.45	59.15	59.45	60.15	60.45	61.15	61.45	62.15	62.45	63.15
PADAHULU		58.45 - 59.45	59.45	60.15	60.45	61.15	61.45	62.15	62.45	63.15	63.45	64.15
PADAHULU		59.45 - 60.45	60.45	61.15	61.45	62.15	62.45	63.15	63.45	64.15	64.45	65.15
PADAHULU		60.45 - 61.45	61.45	62.15	62.45	63.15	63.45	64.15	64.45	65.15	65.45	66.15
PADAHULU		61.45 - 62.45										

LAMPIRAN VIII MATERI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama:

بَتَّثَ نَيْ	بَتَّثَ نَيْ	بَتَّثَ نَيْ	بَتَّثَ نَيْ
بَثَّتَ	بَثَّتَ	بَثَّتَ	بَثَّتَ
بَثَّ	أَبَدَ	بَثَّ	أَبَدَ
بَثَّ	زَبَدَ	بَثَّ	زَبَدَ
بَثَّ	ذَبَحَ	بَثَّ	ذَبَحَ
بَثَّ	يَبْسَ	بَثَّ	يَبْسَ
بَثَّ	بَرَزَ	بَثَّ	بَرَزَ
بَثَّ	بَطْنَ	بَثَّ	بَطْنَ
بَثَّ	بَدَنَ	بَثَّ	بَدَنَ
١٢٢	٢١٠	٢٢٠	٢٢٠

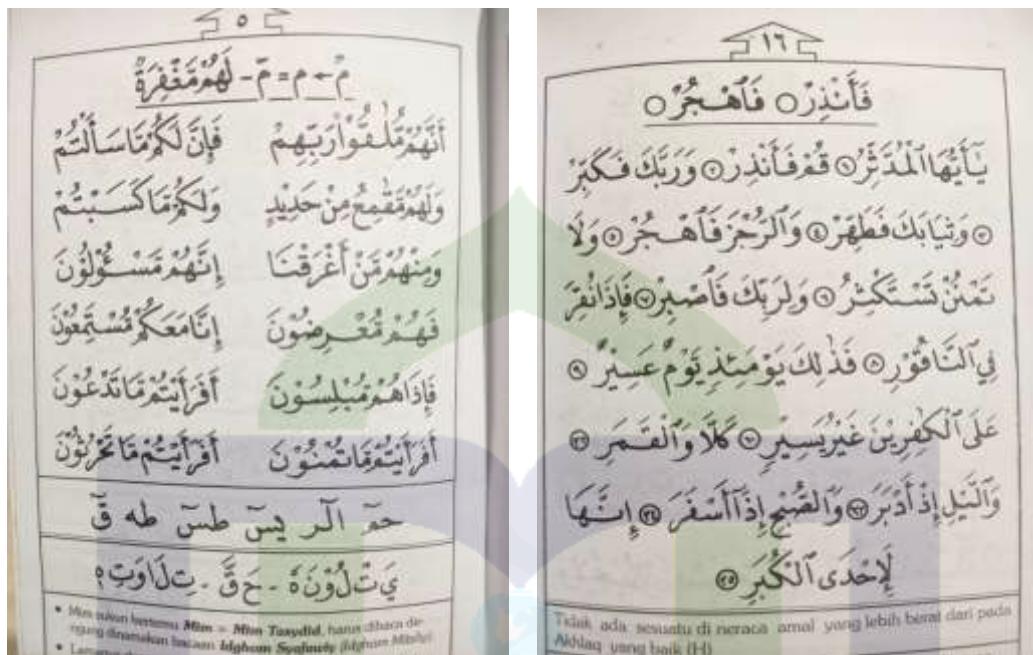
حَفِظ حَفِظ حَفِظ حَفِظ	حَفِظ حَفِظ حَفِظ حَفِظ		
فَتَّاب فَتَّاب فَتَّاب فَتَّاب	فَتَّاب فَتَّاب فَتَّاب فَتَّاب		
فَتَّا فَتَّا فَتَّا فَتَّا	فَتَّا فَتَّا فَتَّا فَتَّا		
كَانَ كَانَ كَانَ كَانَ	كَانَ كَانَ كَانَ كَانَ		
وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ	وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ		
مَالِكٌ مَالِكٌ مَالِكٌ مَالِكٌ	مَالِكٌ مَالِكٌ مَالِكٌ مَالِكٌ		
مَالٌ مَالٌ مَالٌ مَالٌ	مَالٌ مَالٌ مَالٌ مَالٌ		
٢٢٠	٢٢٠	٢٢٠	٢٢٠

Pertemuan Kedua:

رُوحٌ	رَفِيقٌ	رُوحٌ	رَفِيقٌ
صَوْتٌ	فَوْلٌ	صَوْتٌ	فَوْلٌ
سَوْفَطٌ	فَوْقَ	سَوْفَطٌ	فَوْقَ
بَسْوَا	أُوْفَا	بَسْوَا	أُوْفَا
لَوْلَا	فَوْمَةٌ	لَوْلَا	فَوْمَةٌ
فَأْوَعِي	فَكَوْنَى	فَأْوَعِي	فَكَوْنَى
مَوْعِدَكَ	مَوْعِدَهُ	مَوْعِدَكَ	مَوْعِدَهُ
٩١ ٨١ ٧١	٦١ ٥١ ٤١	٣١ ٢١ ١١	٦١ ٥١ ٤١

أَلَّا أَلَّا أَلَّا أَلَّا	الَّذِينَ	لِمَكَّا	لِمَكَّا
مَنْعَنَتٌ	لِعَكْمَ	مَنْعَنَتٌ	مَنْعَنَتٌ
يَسْبُكٌ	مَنْعَنَتٌ	يَسْبُكٌ	يَسْبُكٌ
يَسْبُرُ	لِيْمَحَصَ	سَعْنَا	سَعْنَا
بَدَنَنَا	كَذَبُونَا	يَسْرَهُ	يَسْرَهُ
سَرَكَ	مَسَهُمَ	يَعْشِيْنَكَ	يَعْشِيْنَكَ
وَنْفَسَلُ	فَضَلَّ	جِلَّةٌ	جِلَّةٌ
١٩	٦	٤٠٠	٩
١	١	١	١
ج١-ح١-خ١-غ١-ع١			

Pertemuan Ketiga:



LAMPIRAN IX INSTRUMEN PENELITIAN (PRE-TEST-POST-TEST)

INSTRUMEN PENELITIAN

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS SKRIPSI</p>
---	---

NAMA MAHASISWA	:	MAILA KHAERANI
NIM	:	2120203886208070
FAKULTAS	:	TARBIYAH
PRODI	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL	:	PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 4 PANGKAJENE KAB. PANGKEP

Lembar Tes Baca al-Quran Peserta Didik

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Kemampuan Membaca al-Quran	Kelancaran/Kefasihan	1) Lancar dan benar	1. Peserta didik dapat membaca dengan lancar dan benar 2. Peserta didik dapat	4

			<p>membaca dengan terbata-bata</p> <p>3. Peserta didik masih sulit membaca dengan lancar dan benar</p> <p>4. Peserta didik tidak bisa membaca dengan lancar dan benar</p>	3 2 1
		<p>2) Tepat panjang pendek bacaan</p>	<p>1. Peserta didik dapat membaca bacaan panjang pendek dengan tepat</p> <p>2. Peserta didik dapat membaca sebagian besar bacaan panjang pendek dengan tepat</p> <p>3. Peserta didik tidak dapat membaca sebagian besar bacaan panjang pendek dengan</p>	4 3 2

			tepat	
			4. Peserta didik tidak bisa membaca bacaan panjang pendek dengan tepat	1
	3) Fasih dan tartil		1. Peserta didik membaca dengan sangat fasih dan tartil	4
			2. Peserta didik membaca dengan fasih dan tartil	3
			3. Peserta didik membaca dengan kurang fasih dan tartil	2
			4. Peserta didik membaca dengan tidak fasih dan tartil	1
	4) Bacaan <i>Makharijul Huruf</i>		1. Peserta didik dapat mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dan membedakan suara dengan jelas huruf	4

			<p>yang hampir sama.</p> <p>2. Peserta didik dapat mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dan membedakan suara dengan samar-samar huruf yang hampir sama.</p> <p>3. Peserta didik masih sulit mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama.</p> <p>4. Peserta didik tidak bisa mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama.</p>	3
		<p>5) Sifat-sifat huruf (<i>hulqun, lisan, tafkhim</i>,</p>	<p>1. Peserta didik dapat mengucapkan sifat-sifat huruf dengan benar</p> <p>2. Peserta didik masih sulit</p>	4

			<p><i>tarqiq, tafhim</i> dan <i>tarqiq,</i> <i>hams,</i> <i>istiqla'tanda</i> <i>tasydid)</i></p>	<p>mengucapkan sifat-sifat huruf dengan benar</p> <p>3. Peserta didik mengucapkan dengan kurang benar sifat-sifat huruf</p> <p>4. Peserta didik tidak bisa mengucapkan sifat-sifat huruf dengan benar</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	Tajwid		<p>6) Hukum nun mati dan <i>tanwin</i> (izhar, idgam, ikhfa', iqlab)</p>	<p>1. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum nun mati dan <i>tanwin</i>.</p> <p>2. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum nun mati</p> <p>3. Peserta didik masih sulit mengucapkan dengan benar hukum nun mati dan <i>tanwin</i></p> <p>4. Peserta didik tidak bisa mengucapkan dengan benar hukum nun mati dan <i>tanwin</i></p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		7) Hukum <i>qalqalah</i>	1. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum <i>qalqalah</i>
			2. Peserta didik masih sulit mengucapkan dengan benar hukum <i>qalqalah</i>
			3. Peserta didik mengucapkan dengan kurang benar hukum <i>qalqalah</i>
			4. Peserta didik mengucapkan dengan tidak benar hukum <i>qalqalah</i>

Parepare, 11 Maret 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Amelia

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

NIP 19611231 199803 2 012

LAMPIRAN X NILAI UJI VALIDITAS

KODE	Item Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	2	1	3	2	1	1	12
2	3	3	2	2	2	3	2	17
3	1	1	1	2	1	1	1	8
4	2	3	1	3	2	2	1	14
5	2	1	1	2	1	1	1	9
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	2	1	1	2	2	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	7
9	1	1	1	1	1	1	1	7
10	1	1	1	1	1	1	1	7
11	2	1	1	2	1	1	1	9
12	2	2	2	2	2	2	1	13
13	3	2	2	2	2	2	1	14
14	2	2	1	1	1	1	1	9
15	2	1	1	2	2	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	1	7
17	2	1	1	2	2	2	2	12
18	1	1	1	1	1	1	1	7
19	1	1	1	1	1	1	1	7



		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total
X1	Pearson Correlation	1	.661**	.651**	.630**	.739**	.696**	.428	.889**
	Sig. (2-tailed)		.002	.003	.004	.000	.001	.067	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X2	Pearson Correlation	.661**	1	.586**	.541*	.574*	.754**	.295	.834**
	Sig. (2-tailed)	.002		.008	.017	.010	.000	.221	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X3	Pearson Correlation	.651**	.586**	1	.209	.508*	.777**	.322	.712**
	Sig. (2-tailed)	.003	.008		.390	.026	.000	.179	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X4	Pearson Correlation	.630**	.541*	.209	1	.739**	.412	.166	.726**
	Sig. (2-tailed)	.004	.017	.390		.000	.080	.497	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X5	Pearson Correlation	.739**	.574*	.508*	.739**	1	.653**	.402	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.026	.000		.002	.088	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X6	Pearson Correlation	.696**	.754**	.777**	.412	.653**	1	.717**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.080	.002		.001	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
X7	Pearson Correlation	.428	.295	.322	.166	.402	.717**	1	.545*
	Sig. (2-tailed)	.067	.221	.179	.497	.088	.001		.016
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
Total	Pearson Correlation	.889**	.834**	.712**	.726**	.851**	.885**	.545*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.016	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN XI UJI VALIDITAS

No	Rhitung	R Tabel	Keterangan
1	0,889	0,4329	Valid
2	0,834	0,4329	Valid
3	0,712	0,4329	Valid
4	0,726	0,4329	Valid
5	0,851	0,4329	Valid
6	0,885	0,4329	Valid
7	0,545	0,4329	Valid

LAMPIRAN XII UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	7

LAMPIRAN XIII UJI NORMALITAS

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE-TEST	.195	19	.055	.905	19	.060
POST-TEST	.187	19	.078	.921	19	.117

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN XIV UJI HIPOTESIS

Uji One Sample T Test

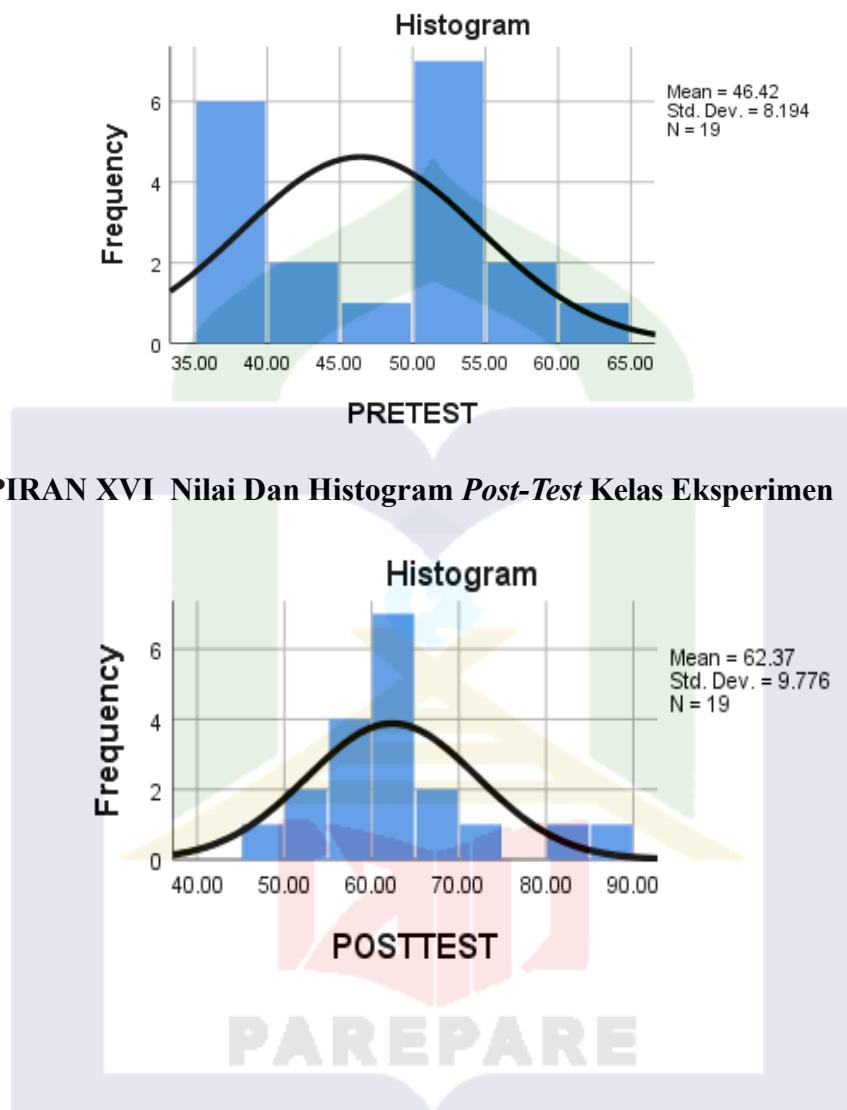
One-Sample Test						
	Test Value = 40					95% Confidence Interval of the Difference
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	
PRE-TEST	3.416	18	.003	6.421	2.47	10.37
POST-TEST	9.973	18	.000	22.368	17.66	27.08

Uji Paired Sample Statistik

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE-TEST	46.42	19	8.194	1.880
	POST-TEST	62.37	19	9.776	2.243

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE-TEST & POST-TEST	19	.750	.000

Paired Samples Test												
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower	Upper						
Pair 1	PRE-TEST - POST-TEST	-15.947	6.527	1.498	-19.094	-12.801	-10.649	18	.000			

LAMPIRAN XV Nilai Dan Histogram *Pre-Test* Kelas Eksperimen

LAMPIRAN XVII PRESENSI KEHADIRAN PESERTA DIDIK

Daftar Hadir Peserta Didik Kelas VIII (Kelas Eksperimen) SMPN 4 Pangkajene

No	Nama	Pertemuan I 19-04-2025	Pertemuan II 23-04-2025	Pertemuan III 25-04-2025
		Sabtu 07.35-09.35	Rabu 09.35-11.55	Jumat 07.35-09.35
1	Andi Talita Haura	✓	✓	✓
2	Asmaul Husna	✓	✓	✓
3	Ayshila Casyafani	✓	✓	✓
4	Iva Khayyirah	✓	✓	✓
5	Jumria	✓	✓	✓
6	Mar'atu Shalihah Latif	✓	✓	✓
7	Nayla Azzahra	✓	✓	✓
8	Salsa Nabila	✓	✓	✓
9	Arief Fatahillah	✓	✓	✓
10	Sucitra Ramadani	✓	✓	✓
11	Ismail A. Taullah Wahid	✓	✓	✓
12	Muh. Aidil Adha	✓	✓	✓
13	Muh. Akram Khalis	✓	✓	✓
14	Muh. Fauzan Rahman	✓	✓	✓
15	Muh. Habib Nur Rosi	✓	✓	✓
16	Muhammad Khalil Dhurariady	✓	✓	✓
17	Nazilya Ainun Warahma S.	✓	✓	✓
18	Muh. Fadhil	✓	✓	✓
19	Ayudia Afika Syam	✓	✓	✓

LAMPIRAN XVIII DOKUMENTASI

Pertemuan Pertama:



Pertemuan Kedua:



Pertemuan Ketiga:



BIODATA PENULIS



Maila Khaerani, lahir di Pangkajene Kabupaten Pangkep pada 17 Desember 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Mabrur dan Fitriah Nawir. Penulis memulai Pendidikan formal di SDN 6 Lokkasaile pada tahun 2009 hingga tahun 2015. Setelah lulus, penulis terdaftar sebagai santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an, Dakwah dan Tilawah KH.Muhammad Syawir Dahlan selama 6 tahun, karena belum terakreditasi atau masih pondok baru pada saat itu maka ijazah MTs penulis dikeluarkan oleh MTs Darussalam Anrong Appaka, ijazah MA dikeluarkan oleh MAS DDI Bowong Cindea dan lulus pada tahun 2021. Tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Sewaktu kuliah, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Jambu Malea, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar. Setelah mengikuti KKN, penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS DDI Galla Raya Kab. Pangkep. Selain kuliah, penulis juga aktif sebagai Pembina di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare dan pernah menjabat sebagai sekretaris Asrama Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare pada tahun 2023.

Saat ini penulis telah menyelesaikan seluruh perkuliahan selama 4 tahun dan berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Pangkajene Kab. Pangkep”**.